

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN
MEDIA PAPAN BIMBINGAN TERHADAP PEMAHAMAN
KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**TARI ERLISA
NIM. 170213020**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN BIMBINGAN
TERHADAP PEMAHAMAN KARIR SISWA
DI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Prodi Bimbingan dan Konseling**

Diajukan Oleh

**TARI ERLISA
NIM.170213020**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**

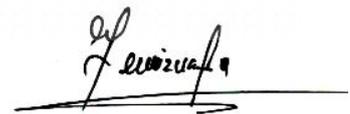
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Mukhlis, M. Pd
NIP. 197211102007011050

Pembimbing II



Evi Zuhara, M. Pd
NIDN. 2012038901

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN
BIMBINGAN TERHADAP PEMAHAMAN KARIR SISWA DI SMA
NEGERI 1 PEUKAN BADA**

Skripsi

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/Tanggal

Senin, 29 November 2021
24 Rabiul Akhir 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



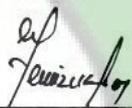
Mukhlis, M.Pd
NIP. 19721102007011050

Sekretaris



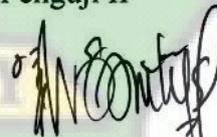
Maulida Hidayati, M.Pd

Penguji I



Evi Zuhara, M.Pd
NIDN. 2012038901

Penguji II



Wanty Khaira, M.Ed
NIP. 197606132014112002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tari Erlisa
NIM : 170213020
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 19 November 2021

Yang Menyatakan





Tari Erlisa

NIM. 170213020

ABSTRAK

Nama : Tari Erlisa
NIM : 170213020
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling
Judul : Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada
Tanggal Sidang : 29 November 2021
Tebal Skripsi : 90 Lembar
Pembimbing I : Mukhlis, M.Pd.
Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd
Kata Kunci : Papan Bimbingan, Siswa SMA, Pemahaman Karir

Pemahaman karir adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir, artinya tingkat pemahaman karir siswa ditunjukkan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai informasi karir. Namun di SMA Negeri 1 Peukan Bada terdapat siswa yang memiliki pemahaman karir dan keinginan mencari informasi karir yang rendah sehingga berdampak pada masa depan karir siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada melalui layanan informasi menggunakan media papan bimbingan. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian berjumlah 52 siswa, sampel penelitian 20 siswa, pemilihan teknik menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert* dengan penyebaran angket kepada siswa kelas X-MIA 2 dan X-IPS 2 SMA Negeri 1 Peukan Bada. Hasil penelitian menunjukkan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan memiliki signifikansi terhadap pemahaman karir, ditandai pada perubahan skor rata-rata *pretest* 47,48 menjadi 71,88 pada *posttest*. Artinya terdapat pemahaman karir siswa setelah diberikan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan diperoleh dari hasil uji hipotesis yaitu perolehan $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,729 < 13,208$. Dari perbandingan diputuskan bahwa H_0 tidak dapat diterima, H_a tidak dapat ditolak. Berdasarkan hasil keputusan disimpulkan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Sujud syukur saya sembahkan kepada Allah SWT yang Maha Tinggi dan Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdir Allah telah menjadikan kami manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan menyelesaikan skripsi menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada”. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi banyak terdapat kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK.MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. A. Mufakir Muhammad, M.A, selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan Bapak Mukhlis, M.Pd, selaku sekretaris prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Mukhlis, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung. Terimakasih tak terhingga atas kesabaran serta motivasi yang bapak berikan semoga Allah selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah bapak dan keluarga, Amin.
5. Ibu Evi Zuhara, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis serta membimbing penulis dengan sabar selama penyusunan skripsi berlangsung. Terimakasih penulis ucapkan sebesar-besarnya atas wawasan dan ilmu pengetahuan yang ibu berikan kepada penulis sebagai bekal dan modal yang sangat berharga bagi penulis semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.
6. Bapak Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag, selaku penasehat akademik (PA) yang memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal semester sampai sekarang.

7. Seluruh dosen dan asisten dosen serta staf karyawan/i jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu Hj. Nurwani, S.Pd., M.Pd, selaku kepala Sekolah SMAN 1 Peukan Bada yang telah memberi izin dan mempermudah penulis untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
9. Ibu Rosita, S.Pd., M.Pd. dan ibu Taslima, S.Pd.I., MA, selaku guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Peukan Bada yang telah memberi izin dan mempermudah penulis untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
10. Persembahkan teristimewa teruntuk Ayahanda tercinta Sali Syaputra dan Ibunda tercinta Nelli Erna selaku orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selama ini telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran serta memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang sangat berjasa dan berharga dalam hidup penulis semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.
11. Adik Aziz Akbar yang selalu menyemangati dan mendo'akan penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Dan kepada persepupuan Delvi Suryani, Wulandari, Putri Ayu Nissa Perdana dan keluarga besar yang

saling memotivasi dan menularkan semangat yang kuat dalam menuntut ilmu.

12. Sahabatku, Putri Ulfa Thursina, Septiani Zubaida, Fitri Fatimah Zuhra, Nadila Siti Zuina, Istiya Dona Ali, Alfina Syahra, Raju Rizki, Ifranji, Afzalul Hanif, Dhelfia dan A2M3NI. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini selalu siap membantu dan memotivasi penulis dalam hal apapun dan dalam perjuangan menggapai impian. Terimakasih telah memberikan banyak kenangan, keceriaan, kebahagiaan sepanjang penulis menjalankan studi.

13. Temanku Niswatul Chaira, Nurul Khasanah, Isratun Nazira, Riska Maulidia Putri, Mila Hayatillah, Suci, Hida, Nurul Aklima dan teman-teman seperjuangan BK leting 17, serta teman-teman diluar studi BK terima kasih telah menjadi keluarga dan teman terbaik untuk penulis.

Penulis menyadari skripsi penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat, keberkahan dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 29 November 2021
Penulis,

Tari Erlisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Hipotesis Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Layanan Informasi.....	14
1. Pengertian Layanan Informasi	14
2. Tujuan Layanan Informasi	16
3. Manfaat Layanan Informasi	18
4. Macam-Macam Layanan Informasi	19
5. Komponen Layanan Informasi.....	22
6. Isi Layanan Informasi	23
7. Asas-Asas Layanan Informasi	23
8. Teknik Layanan Informasi	25
B. Papan Bimbingan	27
1. Pengertian Papan Bimbingan	27
2. Tujuan Papan Bimbingan	29
3. Manfaat Papan Bimbingan	30
4. Syarat Papan Bimbingan	31
5. Kelebihan dan Kelemahan Papan Bimbingan.....	33
C. Pemahaman Karir	34
1. Pengertian Pemahaman Karir.....	34
2. Tujuan Pemahaman Karir	37
3. Aspek-Aspek Pemahaman Karir	39
4. Faktor Pemahaman Karir	41
5. Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir	44

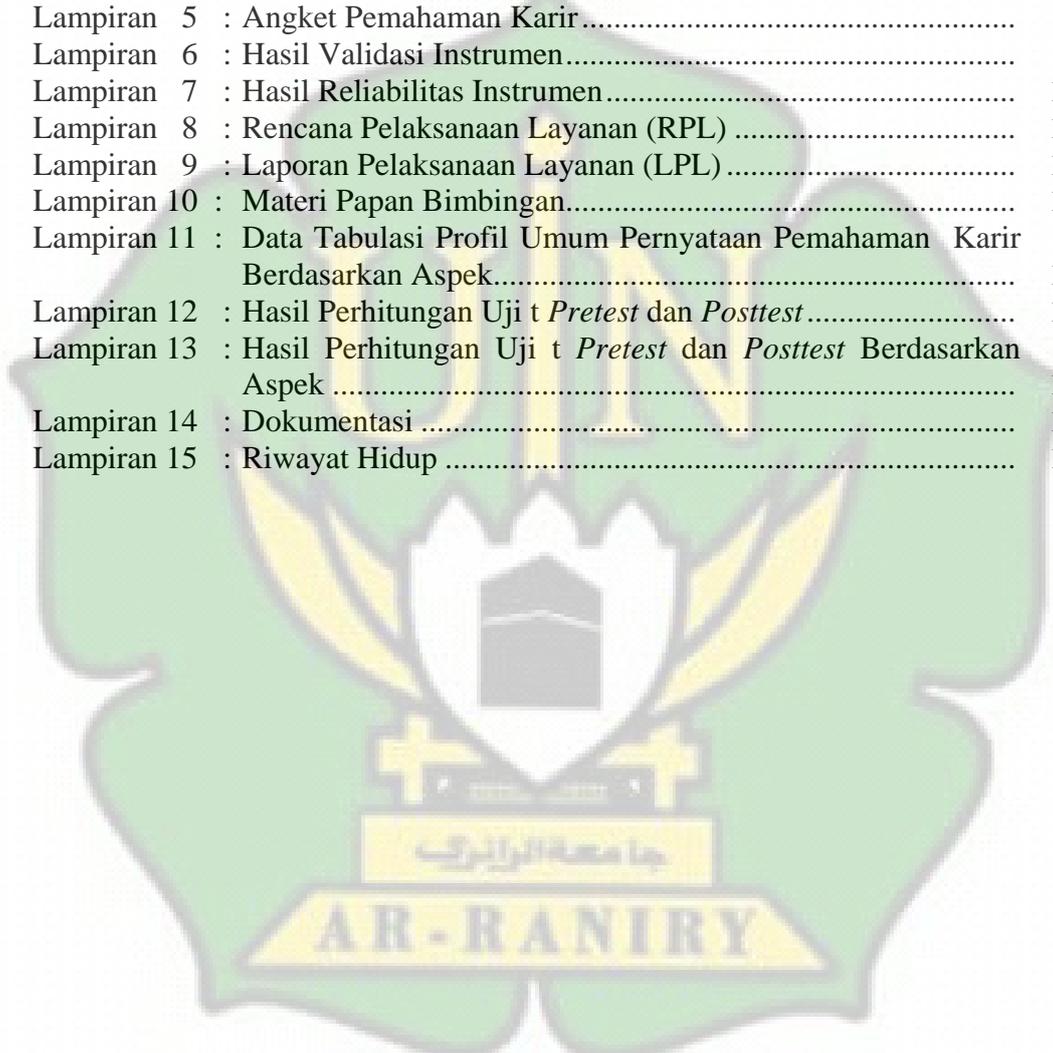
BAB III : METODE PENELITIAN.....	45
A. Rancangan Penelitian	45
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	47
C. Instrumen Pengumpulan data	48
1. Uji Validasi	52
2. Uji Realibilitas	55
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	58
1. Uji Normalitas	59
2. Uji t	59
3. Uji <i>N-Gain</i>	59
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
2. Profil Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada	67
3. Profil Umum Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada Berdasarkan Aspek	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Penyajian Data	70
2. Pengolahan Data.....	76
a. Uji Normalitas.....	77
b. Uji Hipotesis	78
c. Uji <i>N-Gain</i>	82
C. Pembahasan Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada.....	84
BAB V : PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: <i>The One Group Pre-Test – Post-Test Design</i>	46
Tabel 3.2	: Jumlah Anggota Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMAN 1 Peukan Bada	47
Tabel 3.3	: Kisi- Kisi Instrumen Pemahaman Karir	49
Tabel 3.4	: Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban	51
Tabel 3.5	: Hasil Penimbangan Angket Pengungkap Pemahaman Karir.....	51
Tabel 3.6	: Hasil Uji Validasi Butir item	53
Tabel 3.7	: Skor r Hitung dan r Tabel Hasil Uji Validitas Butir Item.....	54
Tabel 3.8	: Kategori Reliabilitas Instrumen	56
Tabel 3.9	: Output Uji Reliabilitas	57
Tabel 3.10	: Kriteria Indeks <i>N-Gain</i>	60
Tabel 4.1	: Profil SMA Negeri 1 Peukan Bada.....	61
Tabel 4.2	: Data Guru.....	63
Tabel 4.3	: Data Tenaga Pendidik.....	63
Tabel 4.4	: Data Siswa	64
Tabel 4.5	: Data Sarana dan Prasarana.....	65
Tabel 4.6	: Batas Nilai dan Kategori Pemahaman Karir siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada.....	67
Tabel 4.7	: Rumus Kategori	67
Tabel 4.8	: Tingkat <i>Persentase</i> Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri `1 Peukan Bada	68
Tabel 4.9	: Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas X \ SMA Negeri 1 Peukan Bada Tahun Ajaran 2021/2022 Berdasarkan Aspek ..	69
Tabel 4.10	: Hasil Nilai <i>Pretest</i> Responden.....	72
Tabel 4.11	: Nilai <i>Pretest</i> Pemahaman Karir Siswa dengan Skor Rendah	73
Tabel 4.12	: Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Responden.....	76
Tabel 4.13	: Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.14	: Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pemahaman Karir	78
Tabel 4.15	: Perbandingan <i>Persentase</i> Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pemahaman Karir	79
Tabel 4.16	: Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	80
Tabel 4.17	: Uji t Berpasangan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pemahaman Karir.....	80
Tabel 4.18	: Hasil Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pemahaman Karir Siswa Setiap Aspek	81
Tabel 4.19	: Kriteria Indeks <i>N-Gain</i>	82
Tabel 4.20	: <i>Persentase</i> Rata-rata Nilai <i>N-Gain</i> Berdasarkan Aspek.....	83
Tabel 4.21	: <i>Persentase</i> Rata-rata Nilai <i>N-Gain</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing Skripsi.....	91
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	93
Lampiran 4	: Hasil <i>Judgement Instrument</i>	94
Lampiran 5	: Angket Pemahaman Karir.....	95
Lampiran 6	: Hasil Validasi Instrumen.....	98
Lampiran 7	: Hasil Reliabilitas Instrumen.....	103
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	108
Lampiran 9	: Laporan Pelaksanaan Layanan (LPL)	111
Lampiran 10	: Materi Papan Bimbingan.....	115
Lampiran 11	: Data Tabulasi Profil Umum Pernyataan Pemahaman Karir Berdasarkan Aspek.....	125
Lampiran 12	: Hasil Perhitungan Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	133
Lampiran 13	: Hasil Perhitungan Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Berdasarkan Aspek	134
Lampiran 14	: Dokumentasi	138
Lampiran 15	: Riwayat Hidup	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) disekolah, siswa merupakan pribadi yang unik dan dinamis yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan siswa dipengaruhi oleh lingkungannya.¹ Mendatu (dalam Yeni) menyatakan salah satu tugas perkembangan siswa ialah memilih suatu karir untuk masa depannya. Pilihan karir menjadi sangat penting pada jenjang SMA karena menentukan jurusan studi yang harus diambil apabila siswa ingin melanjutkan diperguruan tinggi serta sebagai persiapan masuk ke dunia karir sebenarnya. Tugas utama perkembangan siswa tentu akan semakin sulit apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang luas tentang informasi karir.²

Hartono mendeskripsikan secara utuh tentang pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir. Artinya tingkat pemahaman karir seorang siswa ditunjukkan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai informasi karir.³ Munandir (dalam sutan habib) mengemukakan pemahaman karir adalah penguasaan siswa dalam membuat

¹Akhmad Muhaimin Azeet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h.26.

² Yeni Muslihatul Khoiriyah dan Moch. Nursalim, "Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier diKelas XI IS-4 SMAN 13 Surabaya", *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, Vol.01, No.01, 2013. h.2.

³ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018) .h.128

keputusan, kemantapan dan kematangan karir yang sesuai dengan pemahaman diri, pemahaman program penjurusan serta pemahaman dunia kerja.⁴ Memahami berbagai ragam informasi karir dapat dilakukan dengan menelaah berbagai bidang secara kritis dan objektif dilihat dari beberapa aspek, misalnya kondisi karir, peluang karir, dan prospek karir. Kondisi karir dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) karir yang berorientasi pada hubungan dengan orang lain, (2) karir yang berorientasi pada penggunaan alat atau teknologi, dan (3) karir yang berlangsung diruang terbuka.⁵

Pemahaman karir bertujuan agar siswa mampu mengetahui tentang pilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dan mampu mengerti secara mendalam berbagai informasi yang telah diperoleh.⁶ Holland (dalam Gladding) mengatakan sangat penting bagi individu memiliki pemahaman yang cukup mengenai diri dan lingkungan pekerjaan sebagai kajian untuk dapat memilih karir.⁷ Manfaat pemahaman karir bagi siswa yakni dapat mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan alternatif karir, dan kepuasan yang akan diperoleh siswa.

Supriatna (dalam Sumita) mengatakan seorang siswa yang sudah memiliki pemahaman karir dapat berpengaruh pada keputusan karir yang tepat, dampak paling awal yang dirasakan adalah siswa mampu memahami gambaran tentang

⁴ Sutan Habib, dkk, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi", *Jurnal Bening*, Vol 2, No 1 Januari 2018. h.29-30

⁵ Hartono, *Bimbingan Karir*...., h.149

⁶ Hartono, *Bimbingan Karir Berbantuan Komputer untuk Siswa SMA*. (Surabaya: University Press UNIPA Surabaya, 2010). h.136.

⁷ Gladding, *Konseling: Profesi yang Menyeluruh (Edisi keenam)*, (Jakarta: Indeks, 2012). h.69.

karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang sesuai minat dan bakat serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.⁸ Ciri khas pemahaman karir siswa ditunjukkan pada sikap ketertarikan seorang siswa pada suatu bidang karir tertentu yang disertai adanya perhatian dan perasaan senang dalam melakukan bidang karir. Misalnya: siswa yang berminat pada karir dokter yang memahami baik potensi dalam dirinya, siswa akan belajar sungguh-sungguh untuk meraih karir dokter. Apabila minatnya tercapai, siswa merasa senang dan memiliki kepuasan tersendiri sehingga menjalankan profesi dokternya dengan baik dalam kehidupan dimasyarakat.⁹

Sutirna menyatakan siswa yang memiliki pemahaman karir yang rendah akan memiliki pengembangan diri sempit, sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman untuk mengenal diri, yakni mengetahui potensi dan kelemahannya, tidak adanya kesiapan mental untuk bersaing didunia kerja serta ketidaktahuan tentang lingkup pekerjaan mengenai strategi meniti karir.¹⁰ Memasuki jenjang sekolah menengah atas (SMA) siswa seharusnya sudah mampu berfikir sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa sudah memahami baik dirinya yang berkaitan dengan minat, bakatnya dengan lingkungan pekerjaannya, siswa juga seharusnya dapat mengeksplorasi arah karirnya ditandai dengan kemampuan dan keinginan mencari informasi terhadap sumber informasi atau referensi karir.

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa mempunyai pemahaman karir yang cukup. Di SMA Negeri 1 Peukan Bada terdapat siswa

⁸ Sumita, Luhur Wicaksono Yuline, “Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa dikelas XII SMA Negeri 9 Pontianak”, *Jurnal.untan.ac.id*, 2017.h.4.

⁹Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018) .h.91

¹⁰Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non-Formal dan In-Formal*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013). h.46.

yang memiliki pemahaman karir dan keinginan mencari informasi karir yang rendah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Peukan Bada, terdapat siswa yang belum memahami kelebihan dan kelemahan dalam dirinya, ketidakpuasan siswa dalam program studi peminatan siswa mengikuti teman dalam memilih jurusan, siswa belum memahami hubungan pekerjaan sesuai dengan tipe kepribadiannya, serta siswa yang mengikuti arahan orang tua dalam memilih karir. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Peukan Bada, terdapat siswa memiliki pemahaman karir yang rendah ditandai dengan adanya siswa yang tidak mengenal potensi diri, tidak mampu memahami sekolah lanjutan, terdapat siswa yang tidak adanya kesiapan karir, belum mampu memahami karir secara maksimal, tidak mengetahui cita-cita yang diinginkannya. Terdapat siswa tidak mampu membuat pilihan adanya rasa ragu dan masih banyak siswa yang tidak memahami dan mengetahui informasi karir yang sangat penting untuk masa depannya.

Permasalahan pemahaman karir tidak dapat dianggap sebagai permasalahan yang ringan dan mudah untuk ditangani pada kenyataannya siswa tidak memiliki kesiapan karir dan belum mengetahui arah karir, bahkan tidak mengetahui cita-cita yang diinginkan sehingga berdampak pada masa depan yang disebabkan karena siswa masih memiliki pemahaman karir atau keinginan mencari informasi karir yang rendah. Mengenai permasalahan yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada, perlu adanya bantuan dari guru BK dalam membantu siswa memecahkan permasalahan yang dihadapi, melalui layanan bimbingan konseling. Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang

diberikan oleh pembimbing kepada siswa melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar siswa memiliki kemampuan dan kecakapan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri.¹¹

Terdapat beberapa layanan dalam bimbingan dan konseling, salah satunya adalah layanan informasi yang sangat penting untuk membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Prayitno dan Erman Amti, mendefinisikan layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada siswa yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.¹²

W.S. Winkel dan Sri Hastuti, menjelaskan tujuan layanan informasi dilaksanakan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, dengan belajar lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.¹³ Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti media lisan perorangan, media tertulis dan grafis,

¹¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.15.

¹² Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). h.259.

¹³ W.S. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2015). h.317.

melalui sumber formal, nonformal dan informal sampai media elektronik melalui sumber teknologi yang lebih tinggi.

Layanan informasi menggunakan media mempermudah proses pelaksanaan layanan untuk menarik minat siswa dalam kegiatan belajar disekolah. Media merupakan sesuatu yang dapat meyalurkan pesan, dapat merangsang pemikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong tercapainya proses belajar pada diri siswa. Media sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar, salah satu media layanan bimbingan konseling yang memuat informasi-informasi serta materi dan mengandung unsur bimbingan yaitu papan bimbingan.¹⁴

Sri Lestari Soetojo mengungkapkan papan bimbingan adalah media untuk memberikan informasi, himbauan, tempat menuangkan kreativitas, gagasan dan ide bagi siswa dan semua warga sekolah. Papan bimbingan seringkali menjadi tempat siswa mendapatkan dan mencari informasi berkaitan dengan informasi belajar, karir/pekerjaan, dan studi lanjut, bahkan pencerahan spiritual untuk meningkatkan kadar keimanan dan pendidikan moral/akhlak mulia siswa.¹⁵

Mochamad Nursalim menjelaskan tujuan papan bimbingan dapat membantu guru BK apabila berhalangan masuk kelas, guru BK dapat menyampaikan pesan kepada siswa tanpa harus bertemu langsung sehingga siswa tetap memperoleh pemahaman dari materi yang dilihat dan dibaca.¹⁶ Fungsi papan bimbingan

¹⁴ Siti Arifatul Imtikhani, "Efektivitas Penggunaan Papan Bimbingan dalam Pendidikan Seks pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Kota Gede I Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi, h.6.

¹⁵ Sri Lestari Soetojo, *Mengenal Media Bimbingan dan Konseling Sekolah*, 2012. Diakses pada Tanggal 5 Juli 2021 dari Situs <http://bk-fkip.umk.ac.id/2012/09/mengenal-media-bimbingan-dan-konseling.html>

¹⁶ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Akademia, 2013) h.21.

memberikan informasi-informasi yang perlu diketahui siswa, terkait materi dan rencana bimbingan dibidang pribadi, sosial, belajar, serta karir siswa.¹⁷ Manfaat papan bimbingan secara umum diantaranya: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, (3) kualitas layanan bimbingan konseling dapat ditingkatkan, (4) meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi layanan bimbingan konseling, (5) mengembangkan keinginan dan minat, (6) membangkitkan motivasi serta merangsang siswa lebih giat belajar.¹⁸ Mochamad Nursalim menjelaskan kelebihan penggunaan papan bimbingan, yakni sebagai tempat untuk memajang *leaflet*, gambar, dan poster, sehingga dapat meningkatkan minat siswa, memanfaatkan layanan bimbingan konseling, serta meningkatkan minat baca serta minat belajar siswa.¹⁹

Media papan bimbingan sangat membantu dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan merupakan media yang efektif bagi perubahan perilaku siswa. Minimnya pemahaman karir yang dimiliki siswa menjadikan siswa sering kali melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan karir yang akan ditekuni, solusi yang ingin dibuktikan keefektifannya adalah dengan menggunakan papan bimbingan sebagai media dalam meningkatkan pemahaman karir siswa. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Agnes Sella Inu Frandikga dan Hartini, tentang “pengaruh layanan informasi dengan media papan bimbingan terhadap sikap

¹⁷Nailul Falah, “Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Pelatihan Pembuatan Media Bimbingan pada Konselor Sekolah diMan Lab.UIN Yogyakarta”, Jurnal Hisbah, Vol.13, No.1, Juni 2016. h.66

¹⁸Eka Heriyani dan Cici Yulia, *Media dalam Pelayanan Konseling*, 2017. Diakses pada Tanggal 5 Juli 2021 dari Situs <https://bahanajar.uhamka.ac.id>.

¹⁹ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Akademia, 2013) h.36.

kemandirian siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan layanan informasi dengan media papan bimbingan diasumsikan tepat dalam membantu meningkatkan sikap kemandirian siswa, menambah wawasan peserta didik, sehingga peserta didik termotivasi untuk meningkatkan sikap kemandiriannya.²⁰ Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Miranti Widi Andriani yang berjudul “pengaruh layanan informasi menggunakan papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa sekolah dasar”, diperoleh kesimpulan layanan informasi menggunakan papan bimbingan dapat mempengaruhi pemahaman karir siswa sekolah dasar.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Rifai Ade Luxman tentang “pengaruh papan bimbingan terhadap pemahaman materi bimbingan karir pada siswa kelas IX SMPN 3 Tanjung Redeb” dapat disimpulkan bahwa papan bimbingan mempengaruhi pemahaman materi bimbingan karir pada siswa kelas IX di SMPN 3 Tanjung Redeb, adanya pengaruh dapat diketahui dari hasil distribusi *pre-test* dan *post-test*.²²

Peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti diantaranya : sama-sama memilih layanan informasi menggunakan media papan bimbingan, dan terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu menggunakan pemahaman karir sebagai

²⁰ Agnes Sella Inu Frandikga dan Sri Hartini, “Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Papan Bimbingan Terhadap Sikap Kemandirian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”, *ejurnal.unisri.ac.id*, Vol. 4, No. 2, 2018. h.3.

²¹ Miranti Widi Andriani, “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Nusantara Of Research*, Vol.6, No.2, 2019. h.68.

²² Rifai Ade Luxman, “Pengaruh Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Materi Bimbingan Karir pada Siswa Kelas IX SMPN 3 Tanjung Redeb”, *Jurnal Inovasi BK*, Vol.2, No.1, 2021. h.36.

variabel Y. Perbedaan pada penggunaan variabel dependen yakni peneliti terdahulu menggunakan sikap kemandirian dan perbedaan tempat penelitian.

Peneliti menyimpulkan adanya masalah rendahnya pemahaman karir siswa, maka diperlukan pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatnya pemahaman karir. Layanan yang dimaksud ialah layanan informasi, siswa yang memperoleh layanan informasi karir akan mendapatkan informasi dan pemahaman lebih baik tidak hanya tentang dunia karir tetapi juga mengenai pemahaman akan diri siswa serta bagaimana mengembangkan diri dalam karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengkajinya dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMAN 1 Peukan Bada”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah dalam penelitian adalah : seberapa besar pengaruh pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada melalui layanan informasi menggunakan media papan bimbingan ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada melalui layanan informasi menggunakan media papan bimbingan.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru dilandaskan pada teori yang relevan saja, tidak berdasarkan fakta empiris pada pengumpulan data.²³ Hipotesis pada penelitian yaitu:

1. (H_0) : Layanan informasi menggunakan media papan bimbingan tidak berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada.
2. (H_a) : Layanan informasi menggunakan media papan bimbingan berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian bermanfaat menambahkan wawasan dan referensi pengetahuan bagi pembaca terutama mengenai pemahaman karir siswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian antara lain :

- a. Bagi siswa

Penelitian dapat memberikan informasi untuk membantu siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan diri terhadap pemahaman karir.

²³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabet, 2014), H.96

b. Bagi guru BK

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru BK dalam pelaksanaan layanan, serta sebagai pedoman melakukan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan pemahaman karir siswa serta sebagai bekal untuk peneliti sebelum masuk dalam dunia pendidikan.

F. Defenisi operational

Agar memahami lebih mendalam perlu dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian :

1. Layanan Informasi

Prayitno dan Erman Amti, mendefinisikan layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada siswa yang membutuhkan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.²⁴

Layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan yang diberikan guru BK kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman karir yang bertujuan membekali siswa dalam mengenal potensi diri dengan lingkungan pekerjaan dimasa yang akan datang. Guru

²⁴ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,2016). h.259.

BK dapat menggunakan media sebagai sarana untuk membantu pelaksanaan layanan informasi.

2. Papan bimbingan

Sri Lestari Soetojo mengungkapkan papan bimbingan merupakan media untuk memberikan informasi, imbauan, tempat menuangkan kreativitas, gagasan dan ide bagi siswa dan semua warga sekolah untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa.²⁵

Papan bimbingan yang dimaksud adalah suatu media atau sarana yang berisikan materi bimbingan dan menjadi tempat untuk siswa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pemahaman karir sehingga siswa dapat menentukan dan merencanakan arah karirnya.

3. Pemahaman karir

Hartono mendeskripsikan secara utuh pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir.²⁶ Munandir (dalam sutan habib) mengemukakan pemahaman karir adalah penguasaan siswa dalam membuat keputusan, kematapan dan kematangan karir yang sesuai dengan pemahaman diri, pemahaman program penjurusan serta pemahaman dunia kerja.²⁷

²⁵ Sri Lestari Soetojo, *Mengenal Media Bimbingan dan Konseling Sekolah*, 2012. Diakses pada Tanggal 5 Juli 2021 dari Situs <http://bk-fkip.umk.ac.id/2012/09/mengenal-media-bimbingan-dan-konseling.html>

²⁶ Hartono, *Bimbingan Karir Berbantuan Komputer untuk Siswa SMA*. (Surabaya: University Press UNIPA Surabaya, 2010). h.3.

²⁷ Sutan Habib, dkk, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi", *Jurnal Bening*, Vol 2, No 1 Januari 2018.h.29-30

Pemahaman karir yang dimaksud adalah kemampuan memahami berbagai ragam informasi karir yang dapat dilakukan dengan menelaah berbagai bidang secara kritis dan objektif yang sesuai dengan tipe kepribadian diri dan lingkungan pekerjaan.

4. Siswa

Hasbullah berpendapat siswa merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.²⁸ Siswa yang dimaksud adalah individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat/minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Siswa yang dimaksud adalah seorang individu yang sedang dalam proses perkembangan. Proses perkembangan merupakan tugas-tugas perkembangan fisik dan psikis yang harus dipelajari, dijalani dan dikuasai oleh setiap siswa. Artinya, siswa membutuhkan arahan dan bimbingan agar dapat meningkatkan pemahaman baik mengenai dirinya maupun lingkungan pekerjaan yang menentukan arah karirnya.

²⁸ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h.121.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Individu memerlukan berbagai informasi baik dalam menjalani kehidupan dan perkembangan diri untuk perencanaan kehidupan dimasa yang akan datang. Individu dapat mengalami masalah dalam kehidupan dimasa depan karena tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Prayitno dan Erman Amti menjelaskan layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada siswa yang membutuhkan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, dan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.²⁹

Winkel (dalam Tohirin) mendefinisikan layanan informasi adalah: suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.³⁰ Daryanto dan Farid mengungkapkan layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri,

²⁹ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). h.259.

³⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers). h.142

sosial, belajar, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak.³¹ Sofyan S. Wilis (dalam prayitno) menyatakan layanan informasi sebagai layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi, serta dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.³²

Sukardi (dalam Kusri) menjelaskan layanan informasi merupakan layanan yang berusaha membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Informasi karir yang diperoleh siswa selanjutnya diolah dan digunakan untuk mempermudah dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.³³

Dapat disimpulkan layanan informasi merupakan layanan bimbingan konseling yang diberikan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pribadi, sosial, karir, maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan masalah yang dialami siswa secara keseluruhan dan dapat menambah wawasan siswa mengenali potensi diri agar mampu menata masa depan sebaik mungkin.

³¹ Daryanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, (Yogyakarta:Graha Media, 2015), h. 56

³² Prayitno, *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2012), h. 48.

³³ A.M Kusri, "Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan", *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol.02, No.01, 2016. h.49.

2. Tujuan Layanan Informasi

Tohirin menjelaskan layanan informasi bertujuan agar siswa mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar siswa memahami berbagai informasi dengan segala seluk-beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi serta memungkinkan siswa yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Layanan informasi bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan siswa terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan siswa: a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, b) mengambil keputusan, c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan d) mengaktualisasikan secara terintegrasi.³⁴

Layanan informasi menurut Muhammad Afif Syaifur Rohman, bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan dalam rangka proses belajar mengajar disekolah. Informasi terkait dengan proses belajar mengajar meliputi informasi tentang peralatan apa saja yang dibutuhkan, tujuan dari belajar atau hasil yang ingin capai, cara belajar efektif, segala sesuatu yang berkaitan dengan cara berkomunikasi dan

³⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers). h.143

kehidupan secara sosial dan budaya, maupun berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan.³⁵

Menurut Prayitno terdapat tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan :

- a. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagian besar terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya.
- b. Memungkinkan individu menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu.
- c. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.³⁶

³⁵ Muhammad Afif Syaifur Rohman, “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik MA Ma’arifsukoharjo pringsewu”, Srikpsi, h.12.

Peneliti menyimpulkan tujuan layanan informasi yakni untuk membekali siswa dengan berbagai pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal potensi diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan dan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan (karir) maupun sosial budaya.

3. Manfaat Layanan Informasi

Layanan informasi bermanfaat dalam pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan siswa terhadap informasi yang diperlukan memungkinkan siswa :

- a. Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara objektif, positif, dan dinamis
- b. Dapat mengambil keputusan
- c. Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.
- d. Mencegah timbulnya masalah, dan dapat mengembangkan potensi.
- e. Mempeluas wawasan dan mampu membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.³⁷

³⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h.260-261

³⁷ Jerni Tanjung, “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA AR-Rahman Tahun Pembelajaran 2017/2018”, Skripsi. h.22.

4. Macam-Macam Layanan Informasi

Mukhlisah mengemukakan macam-macam layanan informasi diantaranya:

- a. Informasi pengembangan diri, contohnya layanan informasi tentang potensi diri, bakat dan minat, dan pengenalan kepribadiannya.
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar, materinya berisi informasi tentang kegiatan belajar mengajar, kurikulum serta aturan-aturan yang terdapat di sekolah.
- c. Informasi pendidikan tinggi, contohnya seperti informasi studi lanjut, jalur masuk, pengenalan jurusan yang ingin diminati, informasi beasiswa perguruan tinggi.
- d. Informasi jabatan, contohnya seperti informasi lowongan pekerjaan dan informasi profesi jabatan seperti polisi, guru, kedokteran, tentara, dan informasi jabatan lainnya.
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, sosial budaya dan lingkungan, contohnya informasi tentang membina hubungan pergaulan yang baik atau hubungan sosial, pelatihan anti-bullying, informasi bahaya narkoba, informasi budaya daerah dan lainnya.³⁸

³⁸ Mukhlisah, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012). h. 35.

Prayitno dan Erman Amti menjelaskan pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu:³⁹

a. Informasi pendidikan

Banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa dalam bidang pendidikan yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan berhubungan dengan 1) pemilihan program studi, 2) pemilihan sekolah, fakultas dan jurusannya, 3) penyesuaian diri dengan program studi, 4) penyesuaian diri dengan suasana belajar, 5) putus sekolah. Siswa membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

b. Informasi jabatan

Tahap transisi dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang. Kesulitan tidak hanya terletak dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk memungkinkan siswa dapat dengan mudah dan aman melalui tahap transisi membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya. Pengertian dan penghayatan diperoleh melalui penyajian informasi jabatan. Informasi jabatan

³⁹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h.261-269.

atau pekerjaan yang baik sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan kelompok-kelompok jabatan atau pekerjaan
2. Uraian tugas masing-masing jabatan atau pekerjaan
3. Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing jabatan
4. Cara atau prosedur penerimaan
5. Kondisi kerja
6. Kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karir
7. Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerjaan, seperti kesehatan, olah raga dan rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak dan sebagainya.

c. Informasi sosial budaya

Penyajian informasi sosial budaya meliputi macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama, dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu. Dari beberapa pendapat peneliti menyimpulkan jenis-jenis informasi meliputi informasi mengenai pendidikan sekolah yang mencakup data yang berkenaan dengan program pendidikan di sekolah, informasi mengenai program studi dan informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup data mengenai jenis-jenis pekerjaan, persyaratan dalam pekerjaan dan mengenai prospek masa depan. Informasi pekerjaan dapat diberikan sesuai kebutuhan siswa di bangku sekolah sesuai dengan tingkatan masing-masing siswa yaitu tingkat SD, SMP, SMA, dan pasca SMA.

5. Komponen Layanan Informasi

Prayitno mengungkapkan komponen-komponen yang harus diketahui sehingga layanan informasi berjalan, yaitu konselor, peserta, materi layanan.⁴⁰

a. Konselor

Konselor adalah ahli dalam pelayanan konseling dan penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

b. Peserta

Kriteria seseorang menjadi peserta layanan informasi pertama menyangkut pentingnya isi layanan bagi peserta yang bersangkutan. Apabila seseorang tidak memerlukan informasi mengenai isi layanan informasi maka tidak dapat menjadi peserta layanan informasi.

c. Materi layanan

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Untuk keperluan layanan informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan dirinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan.

⁴⁰Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Universitas Negeri Semarang : Program Profesi Konselor Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012) h.52-54

6. Isi Layanan Informasi

Layanan informasi memberikan banyak jenis-jenis informasi yang menjadi isi dalam layanan termasuk keluasan dan kedalaman informasi, tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan berkeluarga dan bimbingan kehidupan beragama.⁴¹

7. Asas-Asas Layanan Informasi

Prayitno menjelaskan layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada asas kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari para peserta maupun konselor. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk klien atau siswa khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi pribadi biasanya tergabung dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.⁴²

⁴¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 5

⁴² Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Universitas Negeri Semarang : Program Profesi Konselor Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012) h.56.

Zainal Aqib mengemukakan layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Dalam hal ini layanan informasi perlu memiliki beberapa asas-asas diantaranya:⁴³

a. Asas kegiatan

Bimbingan dan konseling harus dapat membantu siswa agar berusaha melakukan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi

b. Asas kesukarelaan

Pelaksanaan bimbingan dan konseling berlangsung atas dasar sukarela dari kedua belah pihak.

c. Asas keterbukaan

Bimbingan dan konseling dapat berhasil dengan baik jika siswa yang bermasalah mau menyampaikan masalah yang dihadapi kepada guru pembimbing dan guru pembimbing bersedia membantunya.

d. Asas kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan siswa kepada guru pembimbing tidak boleh disampaikan kepada orang lain. Asas akan mendasari kepercayaan siswa kepada guru pembimbing.

⁴³Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013).h.40-41.

8. Teknik Layanan Informasi

Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah :

- a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik yang paling umum digunakan dalam pelaksanaan layanan berbagai kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik para peserta mendengar dan menerima ceramah dari konselor, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab untuk pendalamannya dilakukan diskusi.
- b. Media non-elektronik dan elektronik. Penyampaian informasi melalui media non-elektronik dilakukan melalui media seperti alat peraga, media tulis, media papan bimbingan, poster. Media elektronik berupa radio, tape recorder, televisi, film, dan lain-lain.
- c. Acara khusus. Layanan informasi melalui teknik, dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah. Misalnya informasi perguruan tinggi khusus untuk siswa kelas XII atau informasi mengenai tingkat pendidikan SMA/SMK untuk siswa kelas IX.
- d. Narasumber. Layanan informasi ini dilakukan apabila konselor tidak semua mengetahui informasi sehingga informasi diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber.⁴⁴
- e. Karyawisata, merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu

⁴⁴Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h.21.

siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, mengkehendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

- f. Buku karir. Siswa diajak membuat buku karir dengan mengumpulkan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan atau pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya. Pembuatan buku-buku dibimbing oleh guru BK. Versi lain dari buku karir yaitu dengan menempelkan potongan atau guntingan rubrik yang mengandung nilai informasi pendidikan jabatan dari koran atau majalah pada papan bimbingan.
- g. Konferensi karir. Dalam konferensi karir para narasumber dan kelompok-kelompok usaha, dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain diundang mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh siswa. Konferensi karir dapat dilakukan dengan: 1) menyisihkan waktu selama satu jam atau lebih di luar hari-hari sekolah setiap semester; 2) menyediakan waktu sehari penuh atau lebih setiap semester untuk mengadakan konferensi; 3) menyediakan jadwal konferensi dengan mengadakan pertemuan sekali setiap minggu; 4) mengadakan pekan bimbingan karir selama satu minggu terus menerus.⁴⁵

⁴⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h.270-271.

B. Papan Bimbingan

1. Pengertian Papan Bimbingan

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Media diperlukan sebagai alat dukung dalam terselenggaranya kegiatan. Media sebagai perantara merupakan bagian yang penting dalam tercapainya pesan maupun informasi yang dibutuhkan.⁴⁶ Mochamad Nursalim mengungkapkan media bimbingan dan konseling merupakan bagian dari proses komunikasi, baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran dalam komunikasi.⁴⁷ Dalam penelitian media yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman karir adalah papan bimbingan.

Mochamad Nursalim mendefinisikan papan bimbingan adalah papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan materi-materi bimbingan dan konseling yang berisi artikel, gambar, bagan, poster dan objek dalam tiga dimensi. Papan bimbingan termasuk dalam media yang berbentuk visual, dimana tidak hanya gambar akan tetapi juga berisi kalimat-kalimat yang mudah dipahami.⁴⁸ Sri Lestari Soetojo mengungkapkan pengertian papan bimbingan sebagai berikut:

Papan bimbingan merupakan media untuk memberikan informasi, imbauan, tempat menuangkan kreativitas, gagasan dan ide bagi siswa dan semua warga sekolah demi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Papan

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.204.

⁴⁷ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Akademia, 2013) h.3.

⁴⁸ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media.....*,h.71.

bimbingan seringkali menjadi tempat semua siswa mendapatkan dan bahkan mencari informasi berkaitan dengan informasi belajar, karir atau peluang kerja, dan studi lanjut, bahkan pencerahan spiritual untuk meningkatkan kadar keimanan dan pendidikan moral atau akhlak mulia siswa.⁴⁹

Eka Heriyanti dan Cici Yulia mendefinisikan papan bimbingan merupakan salah satu media yang efektif bagi perubahan perilaku siswa, papan bimbingan khusus digunakan untuk mempertunjukkan materi-materi bimbingan dan konseling yang berisi artikel, gambar, poster, dan objek dalam bentuk tiga dimensi.⁵⁰ Papan bimbingan merupakan sarana untuk memberikan informasi dan melakukan komunikasi interaktif melalui tulisan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir peserta didik. Adanya media, materi atau pesan dalam suatu kegiatan dapat tersampaikan kepada penerima dengan mudah.⁵¹

Sesuai penjelasan beberapa ahli dapat diambil kesimpulan media papan bimbingan merupakan media informasi bimbingan dan konseling yang didalamnya terdapat materi-materi bimbingan yang dapat membantu siswa dan ditampilkan secara menarik sehingga siswa tertarik untuk membacanya. Melalui papan bimbingan siswa mendapatkan berbagai informasi mulai dari

⁴⁹ Sri Lestari Soetojo, *Mengenal Media Bimbingan dan Konseling Sekolah*, 2012. Diakses pada Tanggal 10 September 2021 dari Situs <http://bk-fkip.umk.ac.id/2012/09/mengenal-media-bimbingan-dan-konseling.html>

⁵⁰ Eka Heriyanti dan Cici Yulia, *Media dalam Pelayanan Konseling*, 2017. Diakses pada Tanggal 10 September 2021 dari Situs <https://bahanajar.uhamka.ac.id>.

⁵¹ Siti Arifatul Imtikhani, “ *Efektivitas Penggunaan Papan Bimbingan dalam Pendidikan Seks pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Kota Gede I Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Skripsi, h.19.

belajar, karir/peluang kerja, dan studi lanjut, bahkan pencerahan spiritual untuk meningkatkan kadar keimanan dan pendidikan moral/akhlak mulia.

2. Tujuan Penggunaan Papan Bimbingan

Mochamad Nursalim mengungkapkan tujuan media papan bimbingan dapat membantu guru bimbingan konseling (BK) yang tidak masuk kelas, melalui media papan bimbingan, guru pembimbing dapat menyampaikan pesan kepada siswa tanpa harus bertemu langsung. Dengan adanya papan bimbingan guru BK tidak perlu menyampaikan pesan atau informasi didalam kelas apabila waktu yang diperlukan kurang sehingga siswa dapat membaca dan memahami langsung dari media yang ditempelkan.⁵² Bimo Walgito (dalam Siti Arifatul Imtikhani) tujuan papan bimbingan adalah memberikan berbagai informasi yang diperlukan untuk membekali siswa memperoleh pemahaman dari materi yang dilihat dan dibaca tanpa harus bertemu langsung dengan guru.⁵³

Ade Risa menjelaskan papan bimbingan bertujuan untuk memberikan informasi dan memfasilitasi perkembangan siswa dalam bidang sosial, belajar, pribadi dan karir. Pada konsepnya media papan bimbingan melakukan komunikasi interaktif melalui tulisan dalam bentuk artikel, poster, gambar, dan slogan. Melalui membaca siswa dapat memahami dan mengaplikasikan

⁵² Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Akademia, 2013) h.71-72.

⁵³ Siti Arifatul Imtikhani, “*Efektivitas Penggunaan Papan Bimbingan dalam Pendidikan Seks pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Kota Gede I Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Skripsi, h.35.

pesan atau nilai yang positif untuk diaplikasikan di lingkungan sekolah dan masyarakat.⁵⁴

Penjelasan diatas dapat disimpulkan tujuan papan bimbingan adalah untuk membekali siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna sehingga siswa mampu mengenali kemampuan diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

3. Manfaat Papan Bimbingan

Manfaat media papan bimbingan, secara umum mempunyai kegunaan diantaranya :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
- c. Menimbulkan gairah siswa, interaksi lebih langsung antara siswa dan guru BK
- d. Proses layanan bimbingan dan konseling dapat lebih menarik
- e. Kualitas layanan bimbingan dan konseling dapat ditingkatkan
- f. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi layanan BK
- g. Dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman siswa
- h. Dapat mengembangkan keinginan dan minat baru
- i. Dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa lebih giat belajar⁵⁵

⁵⁴ Ade Risa, *Aktifkan Papan Bimbingan untuk Maksimalkan Informasi Layanan BK*, 2019. Diakses pada Tanggal 11 September 2021 dari Situs <https://sumbar.kemenag.go.id>.

⁵⁵ Eka Heriyani dan Cici Yulia, *Media dalam Pelayanan Konseling*, 2017. Diakses pada Tanggal 10 September 2021 dari Situs <https://bahanajar.uhamka.ac.id>.

Dapat disimpulkan media papan bimbingan sangat membantu dalam berlangsungnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, sehingga memudahkan pemahaman bagi siswa dan dengan media papan bimbingan konselor atau guru BK menjadi sangat terbantu secara lebih efektif. Dalam penggunaannya juga harus relevan dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dan isi layanan BK. Umumnya dapat meningkatkan kualitas layanan BK, dengan menggunakan media papan bimbingan yang menarik siswa akan lebih mengingat materi atau tujuan yang ingin disampaikan.

4. Syarat Papan Bimbingan

Mochamad Nursalim menjelaskan dalam mengadakan media papan bimbingan perlu memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Papan bimbingan hampir sama dengan board dapat *blackboard* maupun *whiteboard* baik dari sisi bentuk maupun ukurannya.
- b. Untuk lebih menarik, perlu dicat dengan warna-warni, dan pada bagian pinggirnya diberi bingkai yang sesuai supaya kelihatan rapi.
- c. Beri judul yang menarik dengan warna yang mencolok dan ukuran yang besar sehingga terlihat dengan jelas.
- d. Kumpulkanlah bahan-bahan berupa gambar, kartun, objek, buku, poster, dan lain-lain.
- e. Gunakan gradasi warna yang padu padan, serta permainan pencahayaan sehingga menampilkan kesan “berbeda” sehingga menarik siswa untuk melihat.

- f. Gunakan penyajian dengan bahasa “anak”, bukan bahasa guru maupun formal.
- g. Layout dan desain pada papan bimbingan dapat menggunakan teknik “dummy, yaitu teknik meletakkan gambar agar seimbang, tidak berat kanan, maupun kiri.
- h. Perhatikan juga teknik-teknik pembuatan media, pewarnaan, ilustrasi, desain, isi, dan keefektifan audiensi.⁵⁶

Berdasarkan syarat-syarat papan bimbingan, selanjutnya tempelkan materi-materi maupun informasi yang diperlukan. Penempatan papan bimbingan disesuaikan sedemikian rupa agar posisi dan desain (gambar, warna, huruf) dapat dilihat menarik. Selain itu gambar dan kata-katanya dibuat semenarik mungkin agar siswa mempunyai keinginan melihat dan membacanya.

Widodo (dalam Iqlima Mudmainnah Pramudyaningrum) menjelaskan mengenai syarat-syarat bentuk papan bimbingan adalah sebagai berikut :

- a. Ukuran papan bimbingan tidak boleh terlalu besar atau terlalu kecil, kira kira 1 m x 1,5 m.
- b. Kata-kata yang digunakan harus jelas tidak boleh menggunakan kata kiasan tapi boleh memakai bahasa non formal.
- c. Ukuran hurufnya jangan terlalu kecil agar mudah dibaca.
- d. Papan bimbingan harus menarik.
- e. Papan bimbingan tidak mudah dipindah-pindah.⁵⁷

⁵⁶ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Akademia, 2013) h.73

Berdasarkan pendapat para ahli, papan bimbingan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dimana dalam pembuatannya menggunakan kata-kata yang jelas dan tidak memakai kiasan. Penggunaan kata-kata non-formal yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika membaca informasi dalam papan bimbingan. Papan bimbingan dibuat dengan menarik agar siswa memiliki keinginan untuk melihat sekaligus membacanya, artinya penggunaan papan bimbingan dibuat dengan ukuran huruf yang jelas dan materi serta gambar yang menarik.

5. Kelebihan dan Kekurangan Papan Bimbingan

Media papan bimbingan merupakan salah satu media yang efektif bagi perubahan perilaku siswa. Mochamad Nursalim menjelaskan tentang kelebihan-kelebihan dalam penggunaan papan bimbingan sebagai berikut:

- a. Tempat untuk memajang *leaflet*, gambar, poster, dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan minat siswa, memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, serta meningkatkan minat baca dan minat belajar siswa
- b. Dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa.⁵⁸

Sri Lestari Soetojo mengungkapkan kelebihan penggunaan papan bimbingan yaitu tempat semua siswa mendapatkan dan bahan mencari informasi berkaitan dengan informasi belajar, karir atau peluang kerja, dan studi lanjut, bahkan pencerahan spiritual.⁵⁹ Eka Heriyani dan Cici Yulia

⁵⁷ Iqlima Mudmainnah Pramudyaningrum, "Pengaruh Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Materi Bimbingan Belajar pada Siswa Kelas IX SMP N 6 Yogyakarta," Skripsi.h.37.

⁵⁸ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media.....*,h.74

⁵⁹ Sri Lestari Soetojo, *Mengenal Media Bimbingan dan Konseling Sekolah*, 2012. Diakses pada Tanggal 11 September 2021 dari Situs <http://bk-fkip.umk.ac.id/2012/09/mengenal-media-bimbingan-dan-konseling.html>

menjelaskan kelebihan Papan Bimbingan : a) pembuatannya mudah dan biaya terjangkau, b) dapat menarik perhatian siswa, c) melatih kreativitas. Kekurangan pada papan bimbingan adalah : a) membutuhkan keterampilan dan kesabaran dalam pembuatannya, b) penyajian pesan hanya dalam unsur visual.⁶⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat dipahami papan bimbingan memiliki kelebihan dan kekurangan, dari segi bentuk papan bimbingan dapat digunakan untuk meletakkan berbagai informasi yang dapat membuat siswa tertarik dan dapat dimanfaatkan oleh siswa karena penempatan papan bimbingan yang strategis sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh semua siswa. Sedangkan dari isinya, papan bimbingan memberikan informasi yang dibutuhkan seperti informasi belajar, karir, studi lanjut, keagamaan yang berhubungan dengan moral atau akhlak kepada siswa. Kekurangan dari papan bimbingan adalah keterampilan, waktu, dan penyajian pesan dalam unsur visual (yang dapat dilihat).

C. Pemahaman Karir

1. Pengertian Pemahaman Karir

Bloom (dalam Santrock) menyatakan pemahaman dalam klasifikasi ranah kognitif yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Sehingga pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkan dengan kalimat sendiri, yang termasuk dalam kemampuan memahami informasi

⁶⁰ Eka Heriyani dan Cici Yulia, *Media dalam Pelayanan Konseling*, 2017. Diakses pada Tanggal 11 September 2021 dari Situs <https://bahanajar.uhamka.ac.id>.

antara lain menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan dan merencanakan.⁶¹ Menurut Sudijono (dalam Muhammad Sahli) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat.⁶²

Kata *vocation* dan *career* lebih menekankan aspek seseorang memandang pekerjaan sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran perasaan serta mewarnai seluruh gaya hidup (*life style*). Hornby (dalam Walgito) karir merupakan pekerjaan, profesi. Seseorang akan melakukan pekerjaan dengan senang dan tulus apabila sesuai dengan bakat dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan dirinya akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang tekun.⁶³

Hartono mendeskripsikan secara utuh tentang pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir.⁶⁴ Tampasera Datar menjelaskan pemahaman karir adalah pengetahuan tentang perkembangan bidang pekerjaan, dan berdasarkan informasi memungkinkan seseorang mengadakan pengujian akan kesesuaian dengan konsep dirinya. Lebih lanjut dikatakan informasi karir tidak hanya

⁶¹ Santrock, J.W, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010) h.8

⁶² Muhammad Sahli, "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Karir Bagi Siswa yang Memiliki Pemahaman Karir Rendah", Skripsi, h.8

⁶³ Walgito. B, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h.9

⁶⁴ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018) .h.128

sekedar merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup masa depan.⁶⁵ Munandir (dalam sutan habib) mengemukakan pemahaman karir adalah penguasaan siswa dalam membuat keputusan, kemantapan dan kematangan karir yang sesuai dengan pemahaman diri, pemahaman program penjurusan serta pemahaman dunia kerja.⁶⁶

Levinson, Ohter, dkk (dalam Teuku Fadhli) mengungkapkan pemahaman karir merupakan aspek terpenting bagi siswa, siswa yang memahami karir sendiri memiliki peluang yang besar terhadap cita-citanya. Siswa yang memiliki pemahaman karir berarti telah memahami kemampuan, bakat, minat kelebihan maupun kekurangan dirinya dan karir yang sesuai dengannya, sehingga memiliki arah dan tujuan hidup yang realistis dimana memiliki cita-cita yang sesuai dengan potensi dirinya.⁶⁷ Holland (dalam Glading) pemahaman karir merupakan individu bisa memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaannya yang diminati. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat karir dan gambaran minat karirnya, semakin meningkat pula kepuasan siswa dengan pekerjaannya dalam meraih karirnya dimasa

⁶⁵ Tampasera Datar, "Pengaruh Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa SMK Negeri 6 Takalar", Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, Vol.1, No.2, 2019. h.4

⁶⁶ Sutan Habib, dkk, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi", Jurnal Bening, Vol 2, No 1 Januari 2018. h.29-30

⁶⁷ Teuku Fadhli, "Efektivitas Layanan Informasi Karir dengan Menggunakan Teknik Live Modeling dan Symbolic Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa", Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, Vol,04 No.1, 2018. h.33

mendatang.⁶⁸ Allah SWT telah berfirman tentang umat muslim harus bekerja sesuai dengan keahliannya dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 55 :

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan". (QS. Yusuf: 55).⁶⁹

Berdasarkan Al-Qur'an surah yusuf ayat: 55 dapat dijelaskan banyak orang yang bekerja tidak sesuai dengan bakat atau kemampuan yang terdapat pada dirinya, akibatnya banyak yang gagal di tengah jalan, atau tidak berhasil didalam bekerja. Maka dalam menentukan karir/profesi yang dipilih hendaklah pahami dahulu seberapa besar potensi yang dimiliki dan peluang yang dapat diambil sebelum menentukan atau memilih suatu karir/profesi

Dapat disimpulkan pemahaman karir merupakan suatu pemilihan pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan seperti pemilihan jurusan, pendidikan lanjutan, sehingga arah kerja yang dipilih siswa nanti sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depan.

2. Tujuan pemahaman karir

Karir seseorang tidak dapat dicapai dengan instan, perlu pemahaman, perencanaan yang matang agar karir yang dicapai sesuai dengan apa yang

⁶⁸ Gladding, *Konseling: Profesi yang Menyeluruh(Edisi keenam)*, (Jakarta: Indeks, 2012). h.69.

⁶⁹ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2013).h.242

diinginkan, kebanyakan seseorang tidak memahami dan mempersiapkan karir kedepannya sehingga hanya bekerja bukan semata-mata sesuai dengan bakat minatnya tetapi bekerja untuk bertahan hidup. Walgito menjelaskan tujuan pemahaman karir adalah membantu para siswa agar :

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat bakat, sikap, cita-cita.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depan.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupan yang serasi, yang sesuai.⁷⁰

Vinci Ng & Yuen menyatakan tujuan pemahaman karir siswa disekolah adalah membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan

⁷⁰ Walgito. B, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h.21.

dalam mempersiapkan diri terhadap studi lanjut dan pekerjaan yang berguna untuk masa depan.⁷¹

Berdasarkan beberapa rumusan dapat disimpulkan tujuan pemahaman karir agar: a) siswa dapat memahami dirinya dalam hal minat, kepribadian serta kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, b) siswa dapat memahami dunia kerja seperti jenis karir dan peluang untuk mencapainya, c) siswa dapat melihat potensi diri dengan kesempatan-kesempatan alternatif pilihan karir yang sesuai dengan potensi dirinya, d) siswa dapat memperoleh kemandirian dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan potensinya, e) siswa dapat mengembangkan sikap positif terhadap pilihan karirnya.

3. Aspek-Aspek Pemahaman karir

Menurut Munandir (dalam Sutan Habib, dkk) terdapat beberapa aspek yang harus diketahui dan dipahami siswa agar dapat menentukan pilihan karirnya dengan tepat yakni:

a. Pemahaman diri

Pemahaman diri bukanlah merupakan pembawaan sejak lahir melainkan hasil belajar melalui pengalaman-pengalaman. Dengan memahami diri siswa dapat dengan mudah mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya, indikator dari pemahaman diri seperti: 1) bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, dengan kata lain bersifat keturunan. Perwujudan nyata dari bakat dan kemampuan adalah prestasi karena bakat dan kemampuan sangat menentukan prestasi seseorang. 2) minat pada

⁷¹ Vinci, N & Mantak Y, "Career Guidance and CounselinG in an International School in Hong Kong: Literature Review and a School Counselor's Reflection, *Asian Journal of Counseling, Published Online First*, 2016. h.33

dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan maka sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi pada pekerjaan, jabatan atau karir. 3) cita-cita, 4) ciri spesifik, dan 5) kondisi fisik dan kesehatan.

b. Pemahaman dunia kerja

Setiap siswa hendaknya mengetahui dan memahami tentang dunia kerja yang ingin diambilnya dan juga perlu memiliki gambaran karir setelah siswa lulus dari jurusan yang dia tekuni. Pemahaman ini sangat penting karena dapat memudahkan siswa dalam membuat perencanaan karirnya, indikator pemahaman dunia kerja : 1) jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni, 2) kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan tertentu, 3) budaya kerja yang mempengaruhi kesuksesan kerja, 4) prospek pekerjaan dimasa datang, 5) pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Merencanakan masa depan

Seberapa baik kondisi siswa berkaitan erat dengan caranya menyusun rencana masa depan. Berfikir positif adalah komponen penting bagi fungsi kognitif siswa. Ketika seseorang tidak bisa merencanakan masa depan yang positif bisa saja menjadi akar terjadinya gangguan kecemasan hingga depresi, sebaliknya siswa yang fokus pada masa depan positif bisa membantu dirinya menemukan tujuan hidup. Indikator merencanakan masa depan : 1) menyusun informasi diri, 2) mempertimbangkan alternatif,

3) menentukan masa depan.⁷²

4. Faktor- Faktor Pemahaman Karir

Peter M. Blau (dalam Herny Graviani Putri) pemahaman karir seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor penunjang maupun faktor penghambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam pembuatan keputusan karir diantaranya:

a. Potensi yang dimiliki

Potensi perlu sedini mungkin untuk diketahui dalam rangka memberikan bimbingan atau arahan yang sesuai dengan bakatnya dan lebih lanjut dapat memprediksi ke dalam bidang kerja, jabatan dan karir pada seseorang pasca lulus nantinya.

b. Minat

Minat meliputi suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat memiliki pengaruh besar terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

c. Pengalaman Sosial

Dilihat dari adanya rasa keinginan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai sesuatu yang diperoleh melalui keterlibatan yang

⁷² Sutan Habib, dkk, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi", *Jurnal Bening*, Vol 2, No 1 Januari 2018. h.29-30

berkaitan dengan hal-hal yang menuntut untuk terlibat secara langsung di dalam masyarakat luas.

d. Interaksi dengan Orang Lain

Berinteraksi dengan orang lain atau pengalaman belajar merupakan salah satu ciri genetik yang ada dalam diri individu, memiliki kemampuan khusus baik didalam maupun diluar lingkungan. Termasuk dalam standar kinerja, nilai kinerja, kebiasaan kerja, proses dalam berpersepsi dan kognitif mental dalam merespons emosional sehingga menyebabkan seorang individu dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik.

e. Dukungan Orang Tua

Semakin besar dukungan orang tua maka semakin besar pula perannya untuk menumbuhkan keyakinan anak dalam menetapkan karir yang dipilihnya. Oleh karena itu orang tua harus mengambil peran yang tepat dengan mengamati kearah mana kecenderungan potensi diri yang dimiliki. Diharapkan orang tua mengambil peran yang sifatnya memberikan informasi yang luas yang dipahami anak dengan contoh-contoh yang konkret.

f. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

ruang lingkup keadaan sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan dan pekerjaan (pendapatan) sangat berpengaruh terhadap karir siswa, karena dunia pendidikan dan pekerjaan seseorang pada zaman sekarang sangat mempengaruhi perekonomian

untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.

g. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

Sangat penting memiliki pengetahuan tentang dunia pekerjaan yang ingin dimiliki seseorang, termasuk pengetahuan tentang persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan berada, dan lain-lain.

h. Pertimbangan Pilihan Karir

Memutuskan pilihan berdasarkan alternatif yang ada berarti seorang individu sudah mampu memahami diri, memahami keadaan lingkungan, dan mampu menemukan hambatan dalam mengambil keputusan atas pilihan karirnya yang kemudian hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pilihan karir.⁷³

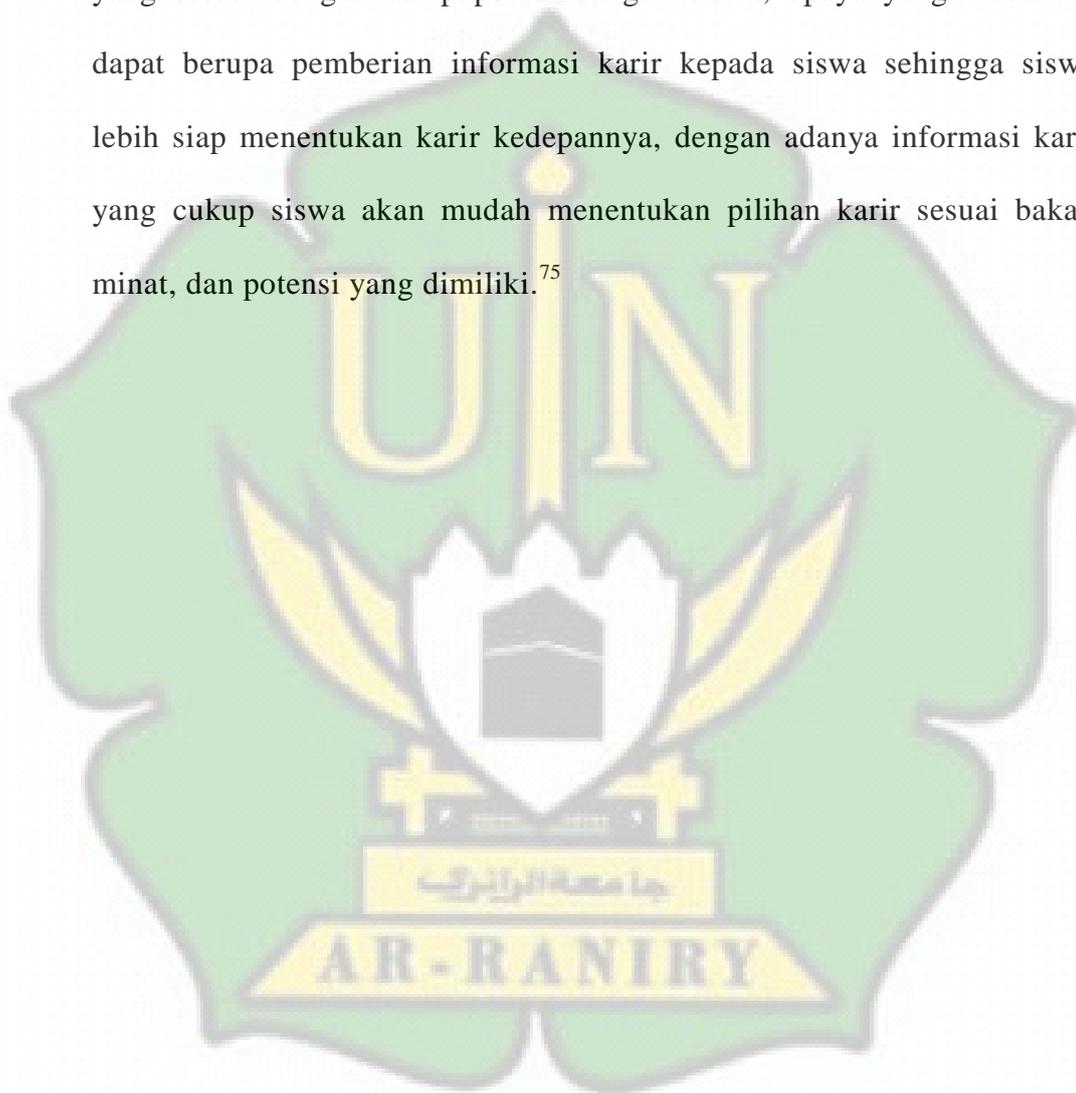
Holland (dalam Hery Graviani Putri) menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman karir yaitu faktor diri dan faktor lingkungan. Faktor diri meliputi pengetahuan tentang diri (*self-knowledge*), evaluasi diri (*self-evaluation*), dan pengetahuan karir (arah atau luasnya pekerjaan). Sedangkan faktor lingkungan meliputi potensi lingkungan sosial yang bersumber dari keluarga dan teman, penilaian atasan dan potensi dari atasan, serta batasan-batasan yang berasal dari sumber sosial ekonomi dan lingkungan fisik.⁷⁴

⁷³ Hery Graviani Putri, "Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Karir di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan", Skripsi. h.20.

⁷⁴ Hery Graviani Putri, "Faktor Penunjang dan Faktor.....", h.21.

5. Upaya meningkatkan pemahaman karir siswa

Muhammad Sahli menjelaskan pentingnya pemahaman karir siswa guna menunjang kesuksesan karirnya, maka dibutuhkan upaya-upaya yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, upaya yang dilakukan dapat berupa pemberian informasi karir kepada siswa sehingga siswa lebih siap menentukan karir kedepannya, dengan adanya informasi karir yang cukup siswa akan mudah menentukan pilihan karir sesuai bakat, minat, dan potensi yang dimiliki.⁷⁵



⁷⁵ Muhammad Sahli, “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Karir Bagi Siswa yang Memiliki Pemahaman Karir Rendah”, Skripsi. h.22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Kasiram (dalam V.Wiratna Sujarweni) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁷⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁷⁷ Penelitian menggunakan metode *One Group Pre-test Post-test Design*, penelitian terdapat dua kali pengukuran yaitu *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuannya agar hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.1:

⁷⁶ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019) h. 39

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h.14

Tabel 3.1***Desain One Group Pretest-Posttest Design***

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁ : *Pre-Test* diberikan sebelum menggunakan media papan bimbingan

O₂ : *Post- Test* diberikan setelah menggunakan media papan bimbingan

X : *Treatment* (perlakuan).⁷⁸

1. Pengukuran Variabel (*Pre-Test*)

Bentuk pengukuran variabel (*Pre-test*) yang diberikan berbentuk skala (angket). Tujuan *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman karir siswa sebelum diberikan perlakuan.

2. Pemberian *Treatment*

Pemberian *Treatment* dilakukan selama 1 minggu dengan 4 kali pertemuan dalam seminggu. Masing-masing pertemuan dalam pemberian *treatment* membutuhkan waktu 2x45 menit untuk satu sesi layanan informasi.

3. *Post-test*

Pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh layanan informasi menggunakan media papan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,h.111

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Peukan Bada Tahun Ajaran 2021-2022 yang beralamat Jalan. Blang Ajun No.3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi penelitian yaitu siswa kelas X MIA 2 dan X IPS 2 SMAN 1 Peukan Bada yang berjumlah 52 orang. Pertimbangan memilih kelas X MIA 2 dan X IPS 2 berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK berdasarkan tingkat pemahaman karir yang rendah dari seluruh kelas sehingga memerlukan bimbingan dan pemberian pemahaman dalam meningkatkan pemahaman karir. jumlah populasi tersaji dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMAN 1 Peukan Bada

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-MIA 2	29
2	X-IPS 2	23
	Total	52

⁷⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).h .65

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari banyaknya jumlah populasi dengan berbagai jenis karakteristik yang dimiliki.⁸⁰ Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dengan segala keterbatasan waktu, tenaga serta dana. Karena itu peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu pengambilan sampel terhadap siswa yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti.⁸¹

Adapun ciri-ciri yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

- a. Siswa dengan hasil *Pre-test* tingkat pemahaman karir rendah
- b. Siswa yang tidak adanya kesiapan karir.

Sampel penelitian adalah 20 siswa yang memiliki hasil skor pemahaman karir terendah dari kelas X SMAN 1 Peukan Bada.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan data

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 118

⁸¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 79

sistematis dan mudah.⁸² Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, karena yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.⁸³

Peneliti menggunakan angket yang berbentuk skala *likert* untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman karir siswa. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁴ Skala *likert* dalam penelitian dengan bentuk *cheklist*. Serta lembar observasi yang diamati dalam prosedur penggunaan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa di SMAN 1 Peukan Bada. Kisi-kisi instrumen untuk mengungkapkan tingkat pemahaman karir kategori rendah pada siswa dikembangkan dari aspek pemahaman karir. Kisi-kisi dari instrumen disajikan pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3.
Kisi-kisi skala pemahaman karir

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
			+	-	
Pemahaman Karir	Pemahaman Diri	Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki	1,2,3,4	5,6,7,8	8
		Minat	9,10	11,12	4
		Cita-cita	13,14	15,16	4
		Ciri-ciri Spesifik	17,18	19,20	4
		Kondisi fisik dan kesehatan	21,22	23,24	4

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

⁸³ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 155.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 134.

	Pemahaman Dunia Kerja	Jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni	25,26,27	28,29	5
		Kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan tertentu	30,31	32,33	4
		Budaya pekerjaan yang mempengaruhi karir	34,35	36,37	4
		Prospek pekerjaan dimasa datang	38,39	40,41	4
		Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	42,43	44,45	4
	Merencanakan masa depan	Menyusun informasi diri	46,47	48,49	4
		Mempertimbangkan alternatif	50,51	52,53	4
		Menentukan Masa Depan	54,55,56, 57	58,59, 60	7
Total			31	29	60

Berdasarkan tabel terdapat 3 aspek pemahaman karir, terdapat 60 item pernyataan yang terdiri dari 31 item *favourable* dan 29 item *unfavourable*. Butir pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada alternatif jawaban siswa diberi skor 1-5. Untuk kategori pernyataan *favorable* diberi skor 5 Sangat Setuju (SS), 4 Setuju (S), 3 Kurang Setuju (KS), 2 Tidak Setuju (TS), 1 Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* yaitu skor 1 Sangat Setuju (SS), 2 Setuju (S), 3 Kurang Setuju (KS), 4 Tidak Setuju (TS), 5 Sangat Tidak Setuju (STS).⁸⁵ Semakin tinggi alternatif jawaban siswa maka semakin tinggi tingkat

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 135

pemahaman karir rendah siswa. Ketentuan pemberian skor pada pemahaman karir siswa dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti melakukan tahapan validitas instrumen terlebih dahulu, yaitu validitasi konstruk yang dilakukan penimbangan oleh 2 orang dosen ahli untuk mengetahui kelayakan instrumen. Masukan dari dosen ahli dijadikan dasar dalam penyempurnaan alat pengumpulan data yang telah dibuat. Hasil penimbangan menunjukkan 60 item dapat digunakan kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reabilitas instrumen. Hasil penimbangan dari ahli ditampilkan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Penimbangan Angket Pengungkap Pemahaman Karir

Hasil Penimbangan Pakar	Nomor Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60	60

1. Validitas instrumen

Validitas adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksud untuk apa instrumen dibuat. Validitas instrumen berhubungan dengan apakah suatu instrumen yang dibuat mampu menggambarkan ciri-ciri, sifat, atau aspek yang akan diukur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai validitas soal menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan.⁸⁶ Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi manual yang dapat digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : $(\sum X)^2$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

N : *Number of cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y⁸⁷

Selanjutnya, hasil dari perhitungan validitas dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen tersebut berkorelasi signifikan

⁸⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h.117-118.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 173.

terhadap skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, ini berarti instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 60 item pernyataan dengan jumlah subjek 50 siswa dari 60 item diperoleh 35 item yang valid dan 25 item tidak valid. Hasil uji validitas butir item dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Butir Item

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,9,10,13,14,15, 16,17,18,20,21,22, 23,24,26,27,29,30, 31,35,38,42,44, 46,47,48,49,52,54,55,56,60	35
Tidak Valid	5,6,7,8,11,12,19,25,28,32, 33,34,36,37,39,40,41,43,45, 50,51,53,57,58,59	25

Lebih jelasnya hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus product moment tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Skor r hitung dan r tabel Hasil Uji Validitas Butir Item

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0.603	0.254	Valid	Dipakai
2	0.511	0.254	Valid	Dipakai
3	0.649	0.254	Valid	Dipakai
4	0.554	0.254	Valid	Dipakai
5	0.074	0.254	Invalid	Dibuang
6	0.185	0.254	Invalid	Dibuang
7	0.213	0.254	Invalid	Dibuang
8	0.122	0.254	Invalid	Dibuang
9	0.300	0.254	Valid	Dipakai
10	0.464	0.254	Valid	Dipakai
11	0.220	0.254	Invalid	Dibuang
12	0.182	0.254	Invalid	Dibuang
13	0.402	0.254	Valid	Dipakai
14	0.458	0.254	Valid	Dipakai
15	0.330	0.254	Valid	Dipakai
16	0.497	0.254	Valid	Dipakai
17	0.310	0.254	Valid	Dipakai
18	0.426	0.254	Valid	Dipakai
19	0.152	0.254	Invalid	Dibuang
20	0.510	0.254	Valid	Dipakai
21	0.550	0.254	Valid	Dipakai
22	0.630	0.254	Valid	Dipakai
23	0.311	0.254	Valid	Dipakai
24	0.330	0.254	Valid	Dipakai
25	0.095	0.254	Invalid	Dibuang
26	0.542	0.254	Valid	Dipakai
27	0.355	0.254	Valid	Dipakai
28	0.151	0.254	Invalid	Dibuang
29	0.360	0.254	Valid	Dipakai
30	0.270	0.254	Valid	Dipakai
31	0.574	0.254	Valid	Dipakai
32	0.158	0.254	Invalid	Dibuang
33	0.056	0.254	Invalid	Dibuang
34	0.004	0.254	Invalid	Dibuang
35	0.411	0.254	Valid	Dipakai

36	0.061	0.254	Invalid	Dibuang
37	0.142	0.254	Invalid	Dibuang
38	0.434	0.254	Valid	Dipakai
39	0.214	0.254	Invalid	Dibuang
40	0.126	0.254	Invalid	Dibuang
41	0.122	0.254	Invalid	Dibuang
42	0.347	0.254	Valid	Dipakai
43	0.148	0.254	Invalid	Dibuang
44	0.424	0.254	Valid	Dipakai
45	0.022	0.254	Invalid	Dibuang
46	0.406	0.254	Valid	Dipakai
47	0.331	0.254	Valid	Dipakai
48	0.424	0.254	Valid	Dipakai
49	0.451	0.254	Valid	Dipakai
50	0.043	0.254	Invalid	Dibuang
51	0.102	0.254	Invalid	Dibuang
52	0.479	0.254	Valid	Dipakai
53	0.040	0.254	Invalid	Dibuang
54	0.340	0.254	Valid	Dipakai
55	0.387	0.254	Valid	Dipakai
56	0.332	0.254	Valid	Dipakai
57	0.214	0.254	Invalid	Dibuang
58	0.211	0.254	Invalid	Dibuang
59	0.142	0.254	Invalid	Dibuang
60	0.300	0.254	Valid	Dipakai

2. Uji reliabilitas data

Reliabilitas adalah keandalan instrumen yang menunjukkan suatu alat ukur dapat dipercaya walaupun dipakai dua kali atau berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Apabila hasil tes konsistensi, maka instrumen dapat dipercaya (*realible*) atau dapat diandalkan (*dependable*). Untuk menguji realibilitas instrumen peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan nihil alpha dengan r tabel. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah pernyataan

α^2_t : Varian total

$\Sigma \alpha^2_b$: Jumlah varian butir.⁸⁸

Uji reliabilitas dilakukan setelah item instrumen dinyatakan valid.

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0.60$ Interpretasi mengenai

besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3.8
Kategori Reliabilitas Instrumen

Alpha	Reliabilitas
α 0,800-1,00	Sangat Tinggi
α 0,600-0.800	Tinggi
α 0.200-0.400	Rendah
α 0,000-0,200	Sangat rendah

Berdasarkan analisis reliabilitas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* .karena nilai > 0.6 , artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel.⁸⁹ Adapun output SPSS seri 20 uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 171

⁸⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h.192

Tabel 3. 9
Output Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	35

Sumber: Output SPSS versi 20

Berdasarkan pengolahan data, hasil perhitungan memperlihatkan dari 35 item pernyataan menunjukkan koefisien reliabilitas (konsistensi internal) instrumen pemahaman karir rendah sebesar 0.787. Artinya, tingkat korelasi dan derajat keterandalan instrumen pemahaman karir berada pada kategori tinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan tes berupa angket skala *likert*.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹¹ Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati dan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan untuk memperoleh segala informasi yang terjadi selama proses penerapan belangsung.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*,h.173

⁹¹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*,h.75

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹² Angket yang digunakan adalah skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang media papan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Siswa diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban dengan memberikan tanda *checklist*(√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang diminta adalah jawaban yang dianggap sesuai dengan yang dilakukan, dialami, dan terjadi. Dalam hal ini, peneliti tidak memberikan tanggapan ragu-ragu pada kedua pernyataan, karena dikhawatirkan ada banyak jawaban yang diisi asal-asalan tanpa pertimbangan dan selalu bersikap netral. Alternatif pilihan adalah sangat setuju(SS), setuju (S), kurang setuju (KS), Tidak setuju(TS), dan sangat tidak setuju (STS).⁹³ Semakin tinggi alternatif jawaban siswa maka semakin tinggi pemahaman karir siswa dan semakin rendah alternatif jawaban siswa semakin rendah pula pemahaman karir siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁹⁴ Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan hasilnya dapat menjawab tujuan penelitian.

⁹² V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian....*,h.75.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 135

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 240.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah menentukan analisis data berdistribusi normal atau tidak.⁹⁵ Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 dengan uji statistic *Kolmogorov-Smornov* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji normalitas bahwa apabila nilai signifikansi ≥ 0.05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan apabila signifikansi ≤ 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji-t

Skor t penelitian menggunakan program SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik analisis *Paired-SamplesT-Test*. Uji-t bertujuan mengkaji pengaruh dari *treatment* dalam meningkatkan pemahaman karir siswa dengan cara membandingkan antara sebelum dengan sesudah diberikan *treatment*.⁹⁶

3. Uji N-Gain

Normalized gain (N-Gain) digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa antara sebelum dan setelah pembelajaran.⁹⁷ Uji peningkatan pemahaman karir bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman karir siswa setelah pemberian layanan informasi menggunakan media papan bimbingan. Menggunakan rumus rata-rata gain ternormalisasi sebagai berikut :

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 241.

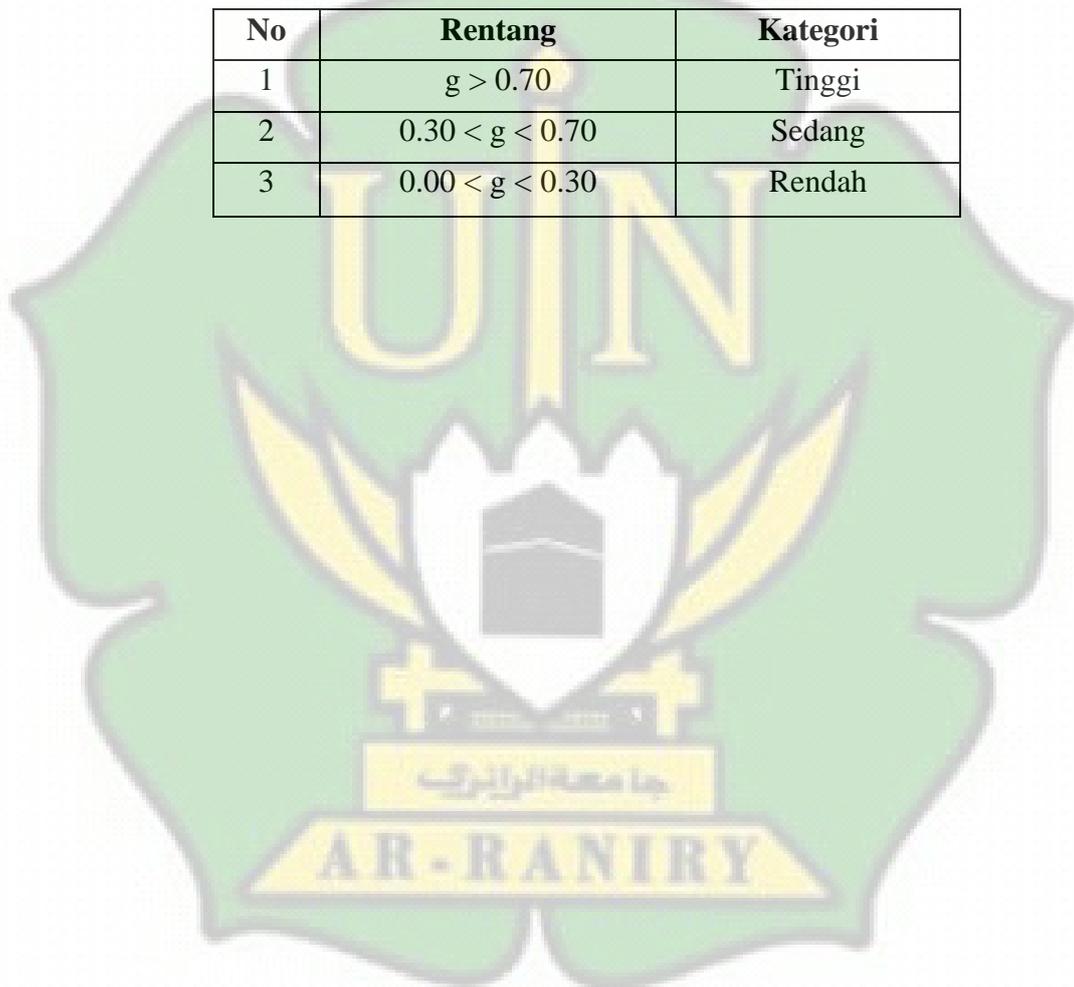
⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 242.

⁹⁷ Rosita Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014).h.151.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Nilai Tes Akhir} - \text{Nilai Tes Awal}}{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Tes Awal}}$$

Tabel 3.10
Kriteria Indeks *N-Gain*

No	Rentang	Kategori
1	$g > 0.70$	Tinggi
2	$0.30 < g < 0.70$	Sedang
3	$0.00 < g < 0.30$	Rendah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. SMAN 1 Peukan Bada merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Aceh yang ada di provinsi Aceh. SMA Negeri 1 Peukan Bada berlokasi di jalan. Blang ajun No. 3, Kecamatan Peukan Bada, Kab. Aceh Besar, Desa Lamhasan. SMA Negeri 1 Peukan Bada berdiri pada tahun 1982 dan tahun penegerian pada tahun 1989. Sekarang SMAN 1 Peukan Bada di pimpin oleh Ibu Hj. Nurwani, S.Pd.,

Tabel 4.1
Profil SMA Negeri 1 Peukan Bada

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA
2.	N.I.S	10100189
3.	N.S.S	301060102008
4.	Provinsi	Aceh
5.	Otonomi Daerah	-
6.	Kecamatan	Peukan Bada
7.	Desa/Kelurahan	Lamhasan
8.	Jalan dan Nomor	Blang Ajun No.3
9.	Kode Pos	23351

10.	Telepon	Kode Wilayah : 0651
11.	Email	smanpeukanbada@gmail.com/ www:sman1peukanbada.sch.id
12.	Daerah	Perkotaan
13.	Status Sekolah	Negeri
14.	Kelompok Sekolah	Model
15.	Akreditasi	A
16.	Surat Keputusan/SK	Nomor. MA.002365
17.	Tahun Berdiri	1982
18.	Tahun Penegerian	1989
19.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
20.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
21.	Luas Bangunan Sekolah	L: 90 M P: 90 M
22.	Lokasi Sekolah	Di Kecamatan
23.	Jarak ke Pusat Kecamatan	50 M
24.	Jarak ke Pusat OTODA	5 KM
25.	Terletak pada Lintasan	Kabupaten
26.	Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah

Sumber: *Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022*

VISI MISI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR

Visi

“Berkualitas beriman, terampil berbudaya, memiliki daya sang tinggi serta ramah lingkungan”

Misi

1. Meningkatkan (PBM) dan bimbingan secara efektif.
2. Memupuk rasa cinta terhadap agama dan budi pekerti.

3. Melestarikan kebudayaan aceh sesuai potensi daerah.
4. Menggalang kerjasama yang tinggi didalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
5. Melaksanakan kegiatan berwawasan lingkungan.

2. Data Guru dan Tenaga Pendidik

Adapun jumlah guru di SMAN 1 Peukan Bada berjumlah orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Data Guru

DATA GURU	STATUS	JUMLAH
	PNS SERTIFIKASI	27 Orang
	PNS NON SERTIFIKASI	2 Orang
	NON PNS Provinsi	4 Orang
	NON PNS Sekolah	1 Orang
	TOTAL	34 Orang

Sumber: Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik

TENAGA PENDIDIK	PNS	NON PNS	JUMLAH
Tenaga Administrasi	1 (ND)	3	4 Orang
Operator	-	1	1 Orang
Bendahara	1	-	1 Orang
Tenaga Pustaka	-	1	1 Orang
Tenaga LAB	-	-	-
Tenaga Kebersihan	-	2	2 Orang
Penjaga Sekolah	-	1	1 Orang

Satpam (<i>Security</i>)	-	1	1 Orang
TOTAL			11 Orang

Sumber: Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

3. Data Siswa

Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada. Pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 362 siswa/i.

Tabel 4.4
Data Siswa

NO	KELAS	X			XI			XII			TOT-AL
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
1	X MIA1	16	12	28							28
2	X MIA2	17	12	29							29
3	X MIA3	19	9	28							28
4	X IPS1	15	9	24							24
5	X IPS2	16	7	23							23
6	XI MIA1				14	16	30				30
7	XI MIA2				15	14	29				29
8	XI IPS1				19	10	29				29
9	XI IPS2				21	8	29				29
10	XII MIA1							9	14	23	23
11	XII MIA2							11	14	25	25
12	XII MIA3							13	14	27	27

13	XII IPS1							17	3	20	20
14	XII IPS2							14	4	18	18
14 ROMBLE		83	49	132	69	48	117	64	49	113	362

Sumber: Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

4. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, akan sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Berikut ini akan dijelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Peukan Bada.

Tabel 4.5
Data Sarana dan Prasarana

NO	FASILITAS	UNIT
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang T.U	1
4	Ruang Pengajaran	1
5	Ruang Belajar	14 Kelas
6	Ruang BK	1
7	Ruang Osis	1
8	Lapangan Olah Raga	2
9	Ruang Komputer	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang LAB IPA	1
12	Tempat Parkir	1

13	Kantin	1
14	Toilet Guru	2
15	Toilet Siswa	9
16	Pos Jaga	1
17	Gudang	1
18	Mushola	1
19	Rumah Dinas	5
TOTAL		46

Sumber: *Arsip Tata Usaha SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022*

5. Profil Guru BK

a. Nama	: Rosita, S.Pd., M.Pd
NIP	: 19830505 200604 2 004
TTL	: Panteraja, 05 Mei 1983
Pendidikan	: S2
Pangkat/Gol	: Guru Madya/IVa
Alamat	: Jln. Tgk. Hanafiah 2, gampong baro. Kec. Meuraxa. Kota Banda Aceh
b. Nama	: Taslima, S.Pd.I., M.A
NIP	: -
TTL	: Peukan Bada, 18 Juni 1993
Pendidikan	: S2
Pangkat/Gol	: -
Alamat	: Ulee Kareng

2. Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas X SMAN 1 Peukan Bada

Pemahaman karir siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Profil umum pemahaman karir merupakan tingkatan dalam pemahaman karir siswa kelas X. Batas nilai dari pengkategorian pemahaman karir berdasarkan hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.6 :

Tabel 4.6
Batas nilai dan Kategori pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada

No	Batas Nilai	Kategori
1	Tinggi	$X > 130$
2	Sedang	$99 < X < 129$
3	Rendah	$X < 98$

Pada tabel 4.6 menyatakan batas nilai lebih besar dari 130 berada pada kategori tinggi, batas nilai 99-129 berada pada kategori sedang dan pada kategori rendah batas nilai siswa lebih kecil dari 98. Kategori didapatkan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata dari nilai yang telah diperoleh responden, kemudian mencari nilai standar deviasinya. Kategori kemudian ditentukan dengan rumus pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Rumus Kategori

Tinggi	$X > M + 1SD$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan :

M = Rata-rata skor

SD = Standar Deviasi

X = Skor masing-masing responden⁹⁸

⁹⁸ Saiduddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012). h.49

Berdasarkan rumus maka pemahaman karir siswa dikelompokkan pada kategori yang sesuai dengan *persentase* masing-masing. *Persentase* kategori pemahaman karir yang dirasakan siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{F \text{ (Skor yang dicapai)}}{N \text{ (jumlah skor maksimal)}} \times 100$$

Hasil *persentase* pemahaman karir siswa kelas X SMAN 1 Peukan Bada tersaji pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8
Tingkat *Persentase* pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7	13%
Sedang	25	48%
Rendah	20	39%
Jumlah	52	100%

Tabel 4.8 menjelaskan terdapat 7 orang siswa yang memiliki nilai pemahaman karir tinggi dengan persentase 13%, terdapat 25 siswa yang memiliki nilai pemahaman karir sedang dengan persentase 48%, dan terdapat 20 siswa yang memiliki nilai pemahaman karir rendah dengan persentase 39%.

3. Profil Umum Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Berdasarkan Aspek .

Pemahaman karir siswa dalam penelitian terbagi dalam tiga aspek penelitian, diantaranya aspek pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, dan merencanakan masa depan. Profil pemahaman karir siswa kelas X di SMA

Negeri 1 Peukan Bada Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan aspeknya dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9
Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Peukan
Bada Tahun Ajaran 2021/2022 Berdasarkan Aspek

ASPEK	FREKUENSI	%	KATEGORI
Pemahaman Diri	6	11,5	Tinggi
	43	82,7	Sedang
	3	5,8	Rendah
Pemahaman Dunia Kerja	23	44,2	Tinggi
	16	30,8	Sedang
	13	25	Rendah
Merencanakan Masa Depan	4	7,70	Tinggi
	36	69,23	Sedang
	12	23,07	Rendah

Tabel 4.9 menunjukkan presentase secara umum pemahaman karir 52 siswa sebelum melaksanakan layanan. Persentase hasil yang didapatkan siswa pada aspek pemahaman diri berada pada kategori tinggi sebanyak 6 (11,5%) yang berarti siswa mampu memahami dirinya ditandai mengenali kemampuan dan minat dalam diri, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri serta mampu memerhatikan kondisi fisik dan kesehatan dengan karir yang dipilih. Sebanyak 43 (82,7%) siswa pada kategori sedang yang berarti siswa mampu mengenali bakat dan minatnya, memahami kelemahan dan kelebihan dalam diri. Mempunyai cita-cita. *Persentase* pada kategori rendah sebanyak 3 (5,8%) yang berarti siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Aspek pemahaman dunia kerja pada kategori tinggi sebanyak 23 (44,2%) yang berarti siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan, mengetahui prospek pekerjaan. pada kategori sedang sebanyak 16 (30,8%) yang berarti siswa mampu mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam berkarir, memiliki kompetensi, memahami prospek pekerjaan, mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan diri. Pada kategori rendah sebanyak 13 (25%) yang berarti siswa tidak mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, tidak memiliki kompetensi untuk memasuki dunia pekerjaan tidak mengetahui prospek pekerjaan

Aspek merencanakan masa depan, pada kategori tinggi sebanyak 4 (7,70%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri, mempertimbangkan alternatif, dan mampu menentukan masa depan. Pada kategori sedang sebanyak 36 (69,23%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri dan mempertimbangkan alternatif karir. Pada kategori rendah sebanyak 12 (23,7) yang berarti siswa tidak mampu menyusun informasi diri, tidak dapat mempertimbangkan alternatif diri dan tidak mampu menentukan masa depan.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Peukan Bada pelaksanaan penelitian dengan memberikan *Pre-test* berupa instrumen (angket) skala pemahaman karir kemudian dilanjutkan dengan memberi layanan konseling

yakni layanan informasi menggunakan media papan bimbingan yang terdiri dari empat kali melakukan *treatment*. Rincian secara umum *treatment* konseling yang peneliti berikan kepada seluruh sampel penelitian berdasarkan hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor pemahaman karir dengan nilai rendah.

Tujuan dilakukan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan adalah untuk meningkatkan pemahaman karir siswa dalam meniti karir sehingga siswa dapat merencanakan, menentukan dan memantapkan arah karirnya yang menunjang masa depan siswa. Secara khusus rangkaian pemberian *treatment* yang peneliti lakukan adalah :

a. *Pre-test*

Pre-test diberikan kepada siswa kelas X-MIA 2 dan X-IPS 2 berjumlah 52 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021 berupa instrumen skala pemahaman karir siswa. Pada hari pemberian *pre-test* di lokasi penelitian, peneliti memperoleh hasil jawaban *pre-test* siswa.

Tingkat pemahaman karir siswa dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing siswa pada saat *pre-test* (sebelum pemberian perlakuan atau *treatment*) pengelompokkan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Hasil Nilai *Pre-test* Responden

No.	Responden	Total	No.	Responden	Total
1	MHM	95	27	SR	100
2	NE	110	28	DA	134
3	RA	65	29	MM	99
4	SS	120	30	NA	99
5	DNN	111	31	MF	105
6	CH	125	32	MFA	103
7	SY	130	33	MN	99
8	AAM	100	34	RU	99
9	MHQ	69	35	RIW	123
10	NR	82	36	SYP	103
11	MRF	122	37	WD	100
12	SN	135	38	ZAM	145
13	SNL	100	39	MH	99
14	MWHR	110	40	AJ	103
15	VZY	116	41	SL	99
16	AI	82	42	SYRP	99
17	FT	85	43	TR	99
18	HS	77	44	PH	79
19	JF	83	45	PZ	96
20	MA	87	46	QM	96
21	MI	93	47	DL	100
22	MR	98	48	RF	89
23	MSS	90	49	AFS	86
24	AT	134	50	AFH	78
25	SJ	140	51	DNF	68
26	MN	130	52	MS	64

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat setiap siswa telah memperoleh skor masing-masing sesuai dengan alternatif jawaban yang telah dipilih oleh siswa sehingga menduduki kategori tertentu sesuai dengan jumlah skor yang diperolehnya. Siswa yang memiliki pemahaman karir dengan nilai rendah berjumlah 20 orang akan diberikan perlakuan dengan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman karir

siswa. Hasil skor *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan tersaji pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Nilai *Pre-test* Pemahaman Karir siswa dengan Skor Rendah

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	MHM	95	11	MR	98
2	RA	65	12	MSS	90
3	MHQ	69	13	PH	79
4	NR	82	14	PZ	96
5	AI	82	15	QM	96
6	FT	85	16	RF	89
7	HS	77	17	AFS	86
8	JF	83	18	AFH	78
9	MA	87	19	DNF	68
10	MI	93	20	MS	64

Tabel 4.11 menunjukkan siswa dengan skor kategori rendah dijadikan sebagai sampel penelitian yang akan diberikan *treatment* berupa layanan informasi menggunakan media papan bimbingan.

b. *Treatment* (Perlakuan)

1. Pemberian *Treatment* I

Treatment I dilakukan pada tanggal 1 November 2021, pemberian *treatment* berupa layanan informasi menggunakan media papan bimbingan dengan tema “apakah kamu sudah menentukan arah karirmu?” dengan tujuan siswa mampu memahami diri dengan karirnya. Kondisi siswa setelah memperoleh perlakuan I menunjukkan perubahan yang ditandai dengan

siswa mengetahui apa itu karir dan faktor yang dapat mempengaruhi karir siswa ditandai dengan mulai menganalisis kelebihan dan kelemahan dalam diri dan ingin mendalami potensi yang dimilikinya.

2. Pemberian *Treatment* II

Treatment II kedua pada tanggal 3 November 2021 merupakan kegiatan lanjutan dalam memberikan perlakuan terhadap pemahaman karir dengan tema “diperguruan tinggi manakah kuliahmu” dengan tujuan siswa dapat mengenal perguruan tinggi mana yang sesuai dengan minatnya. Setelah melakukan perlakuan siswa menunjukkan perubahan yang ditandai dengan siswa mengetahui berbagai macam sekolah lanjutan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, sekolah akademi, politeknik, dan siswa mulai memahami sekolah lanjutan apa yang sesuai dengan minatnya dengan ingin mendalami cita-cita yang diinginkan.

3. Pemberian *Treatment* III

Treatment ketiga dilaksanakan pada tanggal 4 November 2021 dengan tema “Ragam Karir” dengan tujuan siswa mengetahui berbagai macam jenis karir yang sesuai dengan bidang karir. kondisi siswa setelah memperoleh perlakuan menunjukkan perubahan siswa mulai mengetahui hubungan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

4. Pemberian *Treatment* IV

Treatment keempat dilaksanakan pada tanggal 6 November 2021 dimana peneliti melakukan sekali lagi perlakuan dengan mengulangi tahap awal layanan konseling yaitu layanan informasi menggunakan media papan

bimbingan terhadap pemahaman karir siswa dengan tujuan mengevaluasi tingkat pemahaman karir siswa selama diberikan perlakuan. Perubahan yang dialami siswa setelah memperoleh perlakuan ditandai dengan siswa memiliki keinginan untuk mencari informasi-informasi tentang karir yang sesuai dengan dirinya diluar dari materi yang diberikan sebagai tambahan untuk pemahaman karir untuk masa depan siswa dan adanya kepuasan siswa dengan informasi yang telah diberikan.

c. *Post-test*

Post-test dilaksanakan pada tanggal 6 November 2021 terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian dan sudah diberikan *treatment*. Tujuan dari pemberian dan pelaksanaan *post-test* adalah untuk membantu siswa dalam mengukur tingkat pemahaman karir siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa dalam kategori rendah ke kategori tinggi dan sedang.

Pelaksanaan kegiatan *post-test*, peneliti mengarahkan siswa untuk mengisi instrumen skala *post-test* dengan menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah pengisian dan tujuan pengisian *post-test*. Hasil *post-test* pada pengungkapan pemahaman karir yang diperoleh dari skor *pre-test* kategori rendah, terdapat perubahan skor tersaji pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Data *Pre-test* dan *Post-test* Responden

Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
MHM	95	140
RA	65	116
MHQ	69	114
NR	82	115
AI	82	135
FT	85	113
HS	77	133
JF	83	125
MA	87	125
MI	93	126
MR	98	123
MSS	90	137
PH	79	132
PZ	96	120
QM	96	108
RF	89	116
AFS	86	133
AFH	78	128
DNF	68	136
MS	64	141
Jumlah	1662	2516

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat nilai *post-test* responden cenderung meningkat dibandingkan *pre-test* sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pemahaman karir siswa meningkat.

2. Pengolahan Data

Kegiatan dalam mengelola data adalah pengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.⁹⁹ Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pengujian prasyarat penelitian berupa analisis statistik parametris.

⁹⁹ .Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk...*, h. 54.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal. Sedangkan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal¹⁰⁰ hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas tersaji pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,76255379
Most Extreme Differences	Absolute	,234
	Positive	,234
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,224

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data pemahaman karir siswa adalah 0,224 yaitu lebih besar dari $\text{sig} > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data pemahaman karir siswa dengan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan berdistribusi normal. Setelah dipastikan

¹⁰⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk...*, h. 55.

sebaran data berdistribusi normal, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan, yaitu :

Hipotesis Nihil (H_0) : Layanan informasi menggunakan media papan bimbingan tidak berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Layanan informasi menggunakan media papan bimbingan berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada.

b. Uji Hipotesis

Salah satu cara untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yaitu dengan membandingkan skor pemahaman karir sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan. Perubahan yang dimaksud yaitu peningkatan skor pemahaman karir siswa artinya layanan informasi yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman karir siswa. Data *Pre-test* dan *Post-test* pemahaman karir siswa disajikan pada tabel 4.14:

Tabel 4.14
Data *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Karir

Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
MHM	95	140
RA	65	116
MHQ	69	114
NR	82	115
AI	82	135
FT	85	113
HS	77	133
JF	83	125
MA	87	125
MI	93	126

MR	98	123
MSS	90	137
PH	79	132
PZ	96	120
QM	96	108
RF	89	116
AFS	86	133
AFH	78	128
DNF	68	136
MS	64	141
Rata-rata	47,48	71,88

Tabel 4.14 menggambarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pemahaman karir mengalami peningkatan secara signifikan. Secara rinci perbandingan *persentase* skor pemahaman karir pada pengukuran awal dan akhir disajikan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15.
Perbandingan *persentase* skor *pre-test* dan *post-test* pemahaman karir

No	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	%	F	%
1	Tinggi	0	0%	8	40%
2	Sedang	0	0%	12	60%
3	Rendah	20	100%	0	0%
	Jumlah	20	100%	20	100%

Tabel 4.15 menunjukkan hasil perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* pemahaman karir yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *pre-test* pada kategori rendah dengan jumlah 20 siswa dengan *persentase* 100%, meningkat dengan hasil *post-test* pada kategori tinggi 8 siswa dengan *persentase* 40%, dan kategori sedang dengan jumlah 12 siswa dengan *persentase* 60%.

Berdasarkan hasil skor rata-rata layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa yang diuji dalam penelitian

memiliki daya pengaruh yang cukup baik karena menghasilkan peningkatan yang signifikan. Pada perubahan skor rata-rata pemahaman karir pada *pre-test* dan *post-test*, dapat dilihat pada tabel 4.16:

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Group Statistics					
	pretest.posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	1,00	20	47,4860	6,01642	1,34531
	2,00	20	71,8855	5,66194	1,26605

Tabel 4.16 menunjukkan rata *pretest* sebesar 47,48 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 71,88. Artinya rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada rata-rata *pretest*. Sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan pada pemahaman karir siswa setelah memperoleh layanan informasi menggunakan media papan bimbingan.

Tabel 4.17
Uji t Berpasangan *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Karir
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	,003	,955	-13,208	38	,000	-24,39950	1,84736	-28,13929	-20,65971
	Equal variances not assumed			-13,208	37,861	,000	-24,39950	1,84736	-28,13974	-20,65926

(Sumber : SPSS versi 20)

Tabel 4.17 menunjukkan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 13,208 dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 20- 1 = 19$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,729. Hasil *paired samples test* maka dapat dibandingkan : $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,729 < 13,208$. Dari perbandingan tersebut dapat diputuskan H_0 tidak dapat diterima, dengan kata lain H_a tidak dapat ditolak. Berdasarkan hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa. Hasil pengolahan data dalam rangka uji hipotesis secara keseluruhan, dilakukan perbandingan peningkatan aspek pemahaman karir setelah dilakukan perlakuan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan yang disajikan pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji t *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Karir Siswa Setiap Aspek

No	Aspek	Rerata		Gain Rerata	Hasil Uji T_{hitung}	Hasil Uji T_{tabel}	Asyimp Sig, (2-tailed)	A	Ket
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>						
1	Pemahaman Diri	37,35	64,24	0,20	5,819	1,745	0,000	0,05	Signifikan
2	Pemahaman Dunia Kerja	25,56	72,89	0,32	6,245	1,859	0,000	0,05	Signifikan
3	Merencanakan Masa Depan	29,67	85,33	0,38	10,399	1,859	0,000	0,05	Signifikan

Keterangan :

Nilai Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) = Signifikan

Nilai Sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) = Tidak Signifikan

Hasil uji t pada setiap aspek terlihat pada tabel 4.18 menunjukkan skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 memberi makna terdapat perbedaan signifikan pada skor *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa. Tabel 4.18 juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* setiap aspek pemahaman karir artinya setelah menggunakan media papan bimbingan terlihat adanya perubahan pada pemahaman karir siswa

Aspek pemahaman diri pada *pretest* adalah 37,35 mengalami peningkatan menjadi 64,24. Aspek pemahaman dunia kerja pada *pretest* 25,56 mengalami peningkatan menjadi 72,89. Aspek merencanakan masa depan pada *pretest* 29,67 mengalami peningkatan menjadi 85,33.

c. Uji N-Gain

Uji peningkatan pemahaman karir bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman karir siswa setelah pemberian layanan informasi menggunakan media papan bimbingan. Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai antara tes awal dan tes akhir siswa yang diteliti. Perhitungan indeks gain dirumuskan menurut Meltze adalah:

$$N-Gain = \frac{\text{Nilai Tes Akhir} - \text{Nilai Tes Awal}}{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Tes Awal}}$$

Tabel 4.19
Kriteria Indeks *N-Gain*

No	Rentang	Kategori
1	$g > 0.70$	Tinggi
2	$0.30 < g < 0.70$	Sedang
3	$0.00 < g < 0.30$	Rendah

Tabel 4.20
Persentase Rata-rata Nilai *N-Gain* Berdasarkan Aspek

No.	Aspek	Nilai Rata-rata		<i>N-Gain</i> score	<i>N-Gain</i> score (%)	Kategori
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			
1	Pemahaman Diri	37,35	64,24	0,20	20,00	Rendah
2	Pemahaman Dunia Kerja	25,56	72,89	0,32	32,00	Sedang
3	Merencanakan Masa Depan	29,67	85,33	0,38	38,00	Sedang
Rata-rata		30,86	74,15	0,32	32,00	Sedang

(Sumber SPSS.20)

Tabel 4.20 menunjukkan nilai rata-rata meningkat pada setiap aspek pemahaman karir. *persentase N-Gain* rata-rata pemahaman karir siswa dapat diamati pada tabel 4.21

Tabel 4.21
Persentase *N-Gain* Rata-rata Pemahaman Karir

Variabel	Gain	<i>N-Gain</i> (%)	Kategori
Pemahaman Karir	0,32	32,00	Sedang

Tabel 4.21 menunjukkan perolehan *Gain* rata-rata dan *Persentase N-Gain* pemahaman karir siswa. Dapat disimpulkan *Gain* rata-rata adalah sebesar 0,32 sedangkan *Persentase N-Gain* adalah sebesar 32% berkategori sedang.

Tabel 4.22

No	Nama	Nilai Rata-rata		<i>N-Gain</i>	<i>N-Gain (%)</i>	Kategori
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			
1	MHM	95	140	0,56	56,25	Sedang
2	RA	65	116	0,46	46,36	Sedang
3	MHQ	69	114	0,42	42,45	Sedang
4	NR	82	115	0,35	35,48	Sedang
5	AI	82	135	0,57	56,99	Sedang
6	FT	85	113	0,31	31,11	Sedang
7	HS	77	133	0,57	57,14	Sedang
8	JF	83	125	0,46	45,65	Sedang
9	MA	87	125	0,43	43,18	Sedang
10	MI	93	126	0,40	40,24	Sedang
11	MR	98	123	0,32	32,47	Sedang
12	MSS	90	137	0,55	55,29	Sedang
13	PH	79	132	0,55	55,21	Sedang
14	PZ	96	120	0,30	30,38	Sedang
15	QM	96	108	0,15	15,19	Rendah
16	RF	89	116	0,31	31,40	Sedang
17	AFS	86	133	0,53	52,81	Sedang
18	AFH	78	128	0,52	51,55	Sedang
19	DNF	68	136	0,64	63,55	Sedang
20	MS	64	141	0,69	69,37	Sedang
Rata-rata		47,48	71,88	0,45	45,60	Sedang

Tabel 4.22 menunjukkan *Presentase Gain* dan *N-Gain* rata-rata pemahaman karir siswa. Dapat disimpulkan *Persentase Gain* adalah sebesar 45,60% sedangkan *N-Gain* adalah sebesar 45,60 berkategori sedang. Artinya terdapat peningkatan terhadap skor pemahaman karir siswa setelah pemberian layanan

C. Pembahasan Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada.

Prayitno dan Erman Amti menjelaskan layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada siswa yang membutuhkan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, dan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.¹⁰¹ Daryanto dan Farid mengungkapkan layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak.¹⁰² Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti media. Salah satunya media papan bimbingan. Mochamad Nursalim mendefinisikan papan bimbingan adalah papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan materi-materi bimbingan dan konseling yang berisi artikel, gambar, bagan, poster dan objek dalam tiga dimensi. Papan bimbingan termasuk dalam media yang berbentuk visual, dimana tidak hanya gambar akan tetapi juga berisi kalimat-kalimat yang mudah dipahami.¹⁰³ Dalam penelitian ini peneliti

¹⁰¹ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016).h.259.

¹⁰² Daryanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, (Yogyakarta:Graha Media, 2015), h. 56

¹⁰³ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Akademia, 2013) h.71-72.

menggunakan media papan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Hartono mendeskripsikan pemahaman karir adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir.¹⁰⁴ Munandir (dalam sutan habib) mengemukakan pemahaman karir adalah penguasaan siswa dalam membuat keputusan, kemantapan dan kematangan karir yang sesuai dengan pemahaman diri, pemahaman program penjurusan serta pemahaman dunia kerja.¹⁰⁵ Adapun menurut Munandir (dalam sutan habib, dkk) terdapat beberapa aspek yang harus diketahui dan dipahami siswa agar dapat menentukan karirnya dengan tepat yakni : 1) pemahaman diri, 2) pemahaman dunia kerja, 3) merencanakan masa depan.¹⁰⁶ Pada penelitian siswa diharapkan memiliki tingkat pencapaian yang baik pada setiap aspeknya yaitu siswa memiliki pemahaman diri, pemahaman dunia kerja serta mampu merencanakan masa depan.

Hasil penelitian pada aspek pemahaman diri menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari skor mengalami peningkatan. Perubahan siswa ditandai dengan mengetahui kecakapan (potensi) dalam diri dan mulai mendalami potensi diri. mengetahui kelebihan dan kelemahan diri, mampu membentuk pola karir yang sesuai dengan cita-cita, mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan dengan karir yang dipilih. Pada aspek pemahaman dunia kerja

¹⁰⁴ Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta : Prenada Media Group,2018).h.128.

¹⁰⁵ Sutan Habib, dkk, "*Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi*", *Jurnal Bening*, Vol 2, No 1 Januari 2018.h.29-30

¹⁰⁶ Sutan Habib, dkk, "*Efektifitas Layanan.....*",h.30

memperoleh data siswa menunjukkan perubahan yang signifikan selain dilihat dari nilai skor mengalami peningkatan perubahan siswa ditandai dengan mampu memahami dan memilih karir sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan, mengetahui prospek pekerjaan dimasa datang, dapat menguasai teknologi informasi yang diperlukan dalam meniti karir. Pada aspek merencanakan masa depan mengalami peningkatan perubahan siswa yang ditandai dengan mampu merencanakan dan menentukan arah karir nya dan mampu mempertimbangkan pilihan alternatif karir yang sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penyebaran angket sebelum diberikan *treatment* menyatakan bahwa tingkat pemahaman karir yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada berada pada 3 kategori yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun siswa yang berada pada kategori rendah adalah siswa yang tidak memahami dan mengetahui informasi diri dan karir yang sangat penting untuk masa depannya dan dijadikan sampel dalam penelitian untuk diberikan *treatment* agar pemahaman karir siswa meningkat.

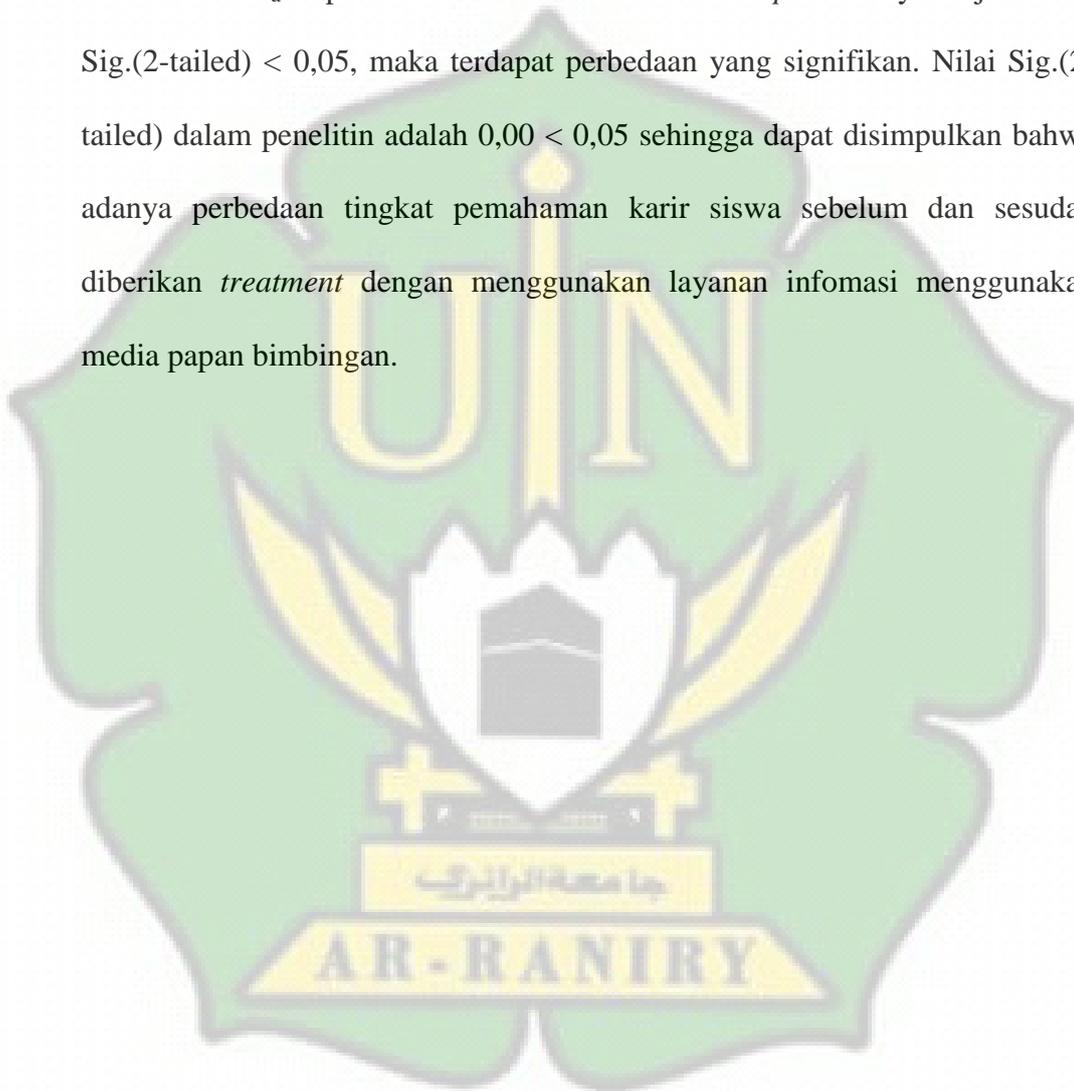
Siswa yang berada pada kategori rendah berjumlah 20 orang. Siswa akan diberikan *treatment* oleh peneliti sebanyak 4 kali pertemuan. *Treatment* yang diberikan peneliti menggunakan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas X-MIA 2 dan X-IPS 2 di SMA Negeri 1 Peukan Bada. Berdasarkan penyajian data hasil penelitian, peneliti menyimpulkan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa. Dilihat dari

persentase pemahaman karir siswa sebelum diberikan *treatment* dimana pada saat *pre-test* (belum adanya perlakuan) terdapat 20 siswa dengan kategori rendah dengan persentase 100%. Mengalami perubahan meningkat pada saat *post-test* (setelah diberikan perlakuan) sehingga terdapat 12 siswa yang berkategori sedang dengan *persentase* 60%, dan sebanyak 8 siswa kategori tinggi dengan persentase 40%. Maka dapat dikatakan penelitian cukup berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Hasil observasi menunjukkan, pada awal *treatment* siswa masih banyak yang belum memiliki pemahaman karir yang cukup. Peneliti berusaha untuk membuat siswa memahami karir dengan menggunakan media papan bimbingan sehingga siswa menunjukkan perubahan mengetahui apa itu karir dan faktor yang mempengaruhi karir yang ditandai dengan mulai menganalisis kelebihan dan kelemahan dalam diri dan keinginan untuk mendalami potensi diri. Berlanjut pada pertemuan kedua dan ketiga dimana siswa sudah mulai memahami cukup baik tentang topik yang diberikan peneliti.

Pertemuan ke empat, dengan mengulang kembali materi yang diberikan secara perlahan dengan tujuan mengevaluasi tingkat pemahaman karir siswa sudah mulai memiliki pemahaman yang cukup. Perubahan pada siswa setelah diberikan *treatment* dalam penelitian yaitu siswa memiliki keinginan untuk mencari informasi tentang karir yang sesuai dengan diri siswa dan adanya kepuasan siswa dalam menerima informasi baik untuk dirinya dan karir. berdasarkan hasil pemberian perlakuan, maka analisis hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat pemahaman karir siswa kelas X-MIA 2

dan X-IPS 2 sebelum dan sesudah diberikan *treatment* melalui layanan informasi menggunakan media papan bimbingan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a artinya adanya pengaruh terhadap pemahaman karir siswa. Penerimaan H_a dapat dilihat dari hasil *Paired Sampel Test* yaitu jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$ dalam penelitian adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat pemahaman karir siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan layanan informasi menggunakan media papan bimbingan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Tahun Ajaran 2021/2022 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata *pretest* pemahaman karir siswa adalah 47,48 sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 71,88, dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,208 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $(df) = N-1 = 20-1= 19$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,729. Hasil *paired samples test* maka dapat dibandingkan : $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,729 < 13,208$ dengan demikian dapat disimpulkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .
2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan H_0 ditolak “layanan informasi menggunakan media papan bimbingan tidak berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada” tidak terbukti kebenarannya dan H_a diterima “layanan informasi menggunakan media papan bimbingan berpengaruh terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri Peukan Bada”, terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian adalah :

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa menyadari pentingnya akan memahami bakat dan minat dalam diri untuk menentukan karir dimasa depannya. Dalam penelitian siswa diharapkan dapat menjadi seorang siswa yang menentukan jalan karirnya sesuai dengan bakat, minat ataupun lingkungan sekitarnya serta dapat menyesuaikan diri dilingkungan yang lebih luas.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat menggunakan media dalam pemberian layanan, sehingga media juga dapat menggantikan jam masuk BK ketika Guru BK berhalangan masuk pada jam yang ditetapkan sehingga pemberian informasi kepada siswa bisa tetap berjalan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, diharapkan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan tentang informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa

4. Bagi Orang Tua

Sangat diharapkan orang tua siswa untuk terus mengarahkan dan menyalurkan karir siswa sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa agar siswa dapat nyaman dan senang dalam menekuni karir masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azeet Muhaimin, Akhmad. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Aji Prastiyo, Yuniar. (2017). “Pengaruh Layanan Informasi Karir dengan Media Film terhadap Pemahaman Siswa dalam Mengambil Keputusan Karir Kelas VIII diSMPN 22 Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Andriani Widi, Miranti. (2019). “Pengaruh Layanan Informasi menggunakan Papan Bimbingan terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Nusantara Of Research*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- B, Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling disekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Daryanto, dan Mohammad Farid. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Graha Media.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Datar, Tampasera. (2019). “Pengaruh Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa SMK Negeri 6 Takalar”, *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*. Takalar: Program Pascasarjana UNM.
- Falah, Nailul. (2016). “Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling melalui Pelatihan Pembuatan Media Bimbingan pada Konselor diMan Lab.UIN Yogyakarta”, *Jurnal Hisbah*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Frantikga Inu Sella, Agnes dan Sri Hartini. (2018). “Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Papan Bimbingan terhadap Sikap Kemandirian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 6 Surakarta”, *ejurnal.unisri.ac.id*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Fadhli, Teuku. (2018). “Efektivitas Layanan Informasi Karir dengan Menggunakan Teknik Live Modeling dan Symbolic Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. Sigli : Universitas Jabal Ghafur.
- Gladding. (2012). *Konseling: Profesi yang menyeluruh(edisi keenam)*. Jakarta: Indeks.

- Hartono. (2010). *Bimbingan Karir berbantuan Komputer untuk Siswa SMA*. Surabaya: University Press UNIPA Surabaya.
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Heriyani, Eka dan Cici Yulia. (2017). *Artikel Media dalam Pelayanan Konseling*. Diakses dari <https://bahanajar.uhamka.ac.id> pada tanggal 5 Juli 2021.
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Habib, Sutan, dkk. (2018). “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi”, *Jurnal Bening*. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Imtikhani Arifatul, Siti. (2015). “Efektivitas Penggunaan Papan Bimbingan dalam Pendidikan Seks pada Siswa kelas IVB SD Negeri Kota Gede I Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khoiriyah Muslihatul, Yeni dan Moch. Nursalim. (2013). “Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier dikelas XI IS-4 SMAN 13 Surabaya”, *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Kusri, A.M. (2016). “Pengaruh Layanan Informasi Peminatan terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan”, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Luxman Ade Rifai. (2021). “Pengaruh Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Materi Bimbingan Karir pada Siswa Kelas IX SMPN 3 Tanjung Redeb”, *Jurnal Inovasi BK*. Tanjung Redeb: SMPN 3 Tanjung Redeb.
- Mukhlisah. (2012). *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Nursalim, Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia.
- Prayitno, dan Erman Amti. (2016). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2012). *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Universitas Negeri Semarang : Program Profesi Konselor Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Pramudyaningrum, Iqlima Mudmainnah. (2012). “Pengaruh Papan Bimbingan terhadap Pemahaman Materi Bimbingan Belajar pada Siswa kelas IX SMPN 6 Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Putri, Herny Graviani. (2017). "Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Pemilihan Karir dikalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan", *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rohman, Muhammad Afif Syaifur. (2017). "Pengaruh Layanan Informasi menggunakan Media Audiovisual dalam meningkatkan Minat Belajar Peserta didik MA Ma'Arifsukoharjo Pringsewu", *Skripsi*. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Sahli, Muhammad. (2020). "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pemahaman Karir bagi Siswa yang memiliki Pemahaman Karir Rendah", *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujarweni, V.Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- S, Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling pendidikan Formal, Non-Formal dan In-Formal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumita, Luhur Wicaksono Yuline. (2017). "Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa dikelas XII SMAN 9 Pontianak", *Jurnal.untan.ac.id*. Pontianak: Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Untan.
- Soetojo Lestari, Sri. (2012). *Mengenal Media Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Diakses dari <http://bk-fkip.umk.ac.id/2012/09/mengenal-media-bimbingan-dan-konseling.html> pada tanggal 5 Juli 2021.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- W. Santrock, J. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winkel, W.S, dan Sri Hastuti. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR B-871/Un.08/FTK/KP.07.6/2/2021

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan,
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Depag RI
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** Keputusan/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

Menunjuk saudara

1. Mukhlis, M Pd

Sebagai Pembimbing Pertama

2. Evi Zuhara, M Pd

Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama Tari Erlisa

NIM 170213020

Program Studi Bimbingan Konseling

Judul Skripsi Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada

KEDUA

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021

KETIGA

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala

KEEMPAT

sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 04 Februari 2021
an Rektor
Dekan


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling,
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan,
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15999/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pekan Bada

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TARI ERLISA / 170213020**
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Jln. Rawa Sakti , Ir. IV , Gampoeng Jeulingke, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Pekan Bada***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/ 4307 /2021

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Tari Erlisa
NIM : 170213020
Semester/Jurusan : IX/Bimbingan Konseling
Judul : Pengaruh layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada.

Untuk melakukan penelitian Ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Peukan Bada, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-15999/Un.08/FTK-I/TL.00/10/2021, Tanggal 21 Oktober 2021.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2021
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR


MOHD. IQBAL AR. S.T., M.Si
PENATA TK-I
NIP. 19861202 201003 1 001

جامعة الرانيري
AR-RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23351
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 359 / 2021

Sehubungan dengan surat Pemerintah Aceh Dinas Pendidikan Cabang Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/G.1/4305/2021, tanggal 25 Oktober 2021, tentang Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : Tari Erlisa
N I M : 170213020
Jurusan : Bimbingan Konseling

Benar yang namanya tersebut di atas ingin melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Peukan Bada dengan Tema **"Pengaruh layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Aceh Besar."**

Demikian surat keterangan Izin Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Peukan Bada, 28 Oktober 2021
Ptt. Kepala Sekolah,

Hj. Nurwani, S.Pd., M.Pd
NIP: 19711215 199801 2 003

AR-RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23351
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 919 / 2021

Sehubungan dengan surat Pemerintah Aceh Dinas Pendidikan Cabang Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/G.1/4305/2021, tanggal 25 Oktober 2021, tentang Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : Tari Erlisa
N I M : 170213020
Jurusan : Bimbingan Konseling

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai Penelitian di SMA Negeri 1 Peukan Bada dengan Tema **"Pengaruh layanan informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar."**

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Peukan Bada, 17 November 2021
Pit. Kepala Sekolah,

Hj. Nurwani, S.Pd., M.Pd
NIP. 197112151998012003



AR-RANIRY

HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

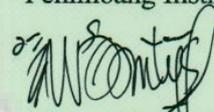
Instrumen : Pemahaman Karir

Nama : Tari Erlisa

Nim : 170213020

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	BAIK
Konstruksi	BAIK
Isi	BAIK

Banda Aceh, Oktober 2021
Penimbang Instrumen



Wanty Khaira., M.Ed.

AR-RANIRY

HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

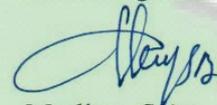
Instrumen : Pemahaman Karir

Nama : Tari Erlisa

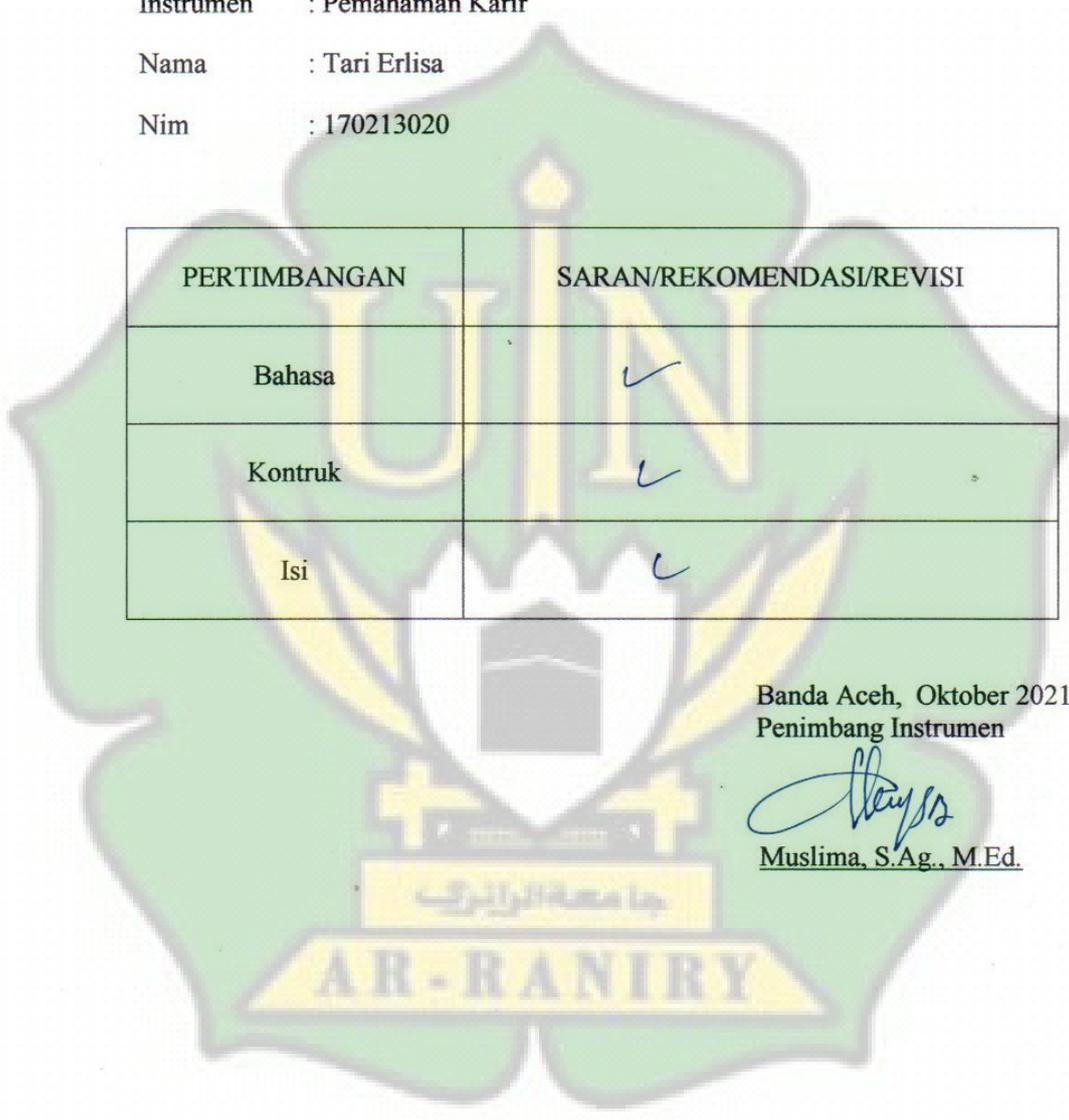
Nim : 170213020

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	✓
Kontruk	✓
Isi	✓

Banda Aceh, Oktober 2021
Penimbang Instrumen



Muslima, S.Ag., M.Ed.



PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri dari beberapa item/butir pernyataan untuk mengetahui bagaimana gambaran pemahaman karir pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada. Ananda diminta untuk memilih jawaban dalam instrumen ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pilihan jawaban yang diminta adalah jawaban yang Ananda anggap paling sesuai dengan yang Ananda alami, pikirkan, atau rasakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Ananda dengan lengkap pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti, pahami maksudnya baru dijawab.
3. Pilihan jawaban yang disediakan yaitu diartikan sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS), jika pernyataan tersedia sesuai dengan keadaan yang Ananda alami diperkirakan dengan intensitas 81%-100%.
 - b. Setuju (S), jika pernyataan tersedia sesuai dengan keadaan yang Ananda alami diperkirakan dengan intensitas 61%-80%.
 - c. Kurang Setuju (KS), jika pernyataan tersedia sesuai dengan keadaan yang Ananda alami diperkirakan dengan intensitas 41%-60%.
 - d. Tidak Setuju (TS), jika pernyataan tersedia sesuai dengan keadaan yang Ananda alami diperkirakan dengan intensitas 21%-40%.
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS), jika pernyataan tersedia sesuai dengan keadaan yang Ananda alami diperkirakan dengan intensitas (0%-20%).

4. Contoh cara menjawab

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu merencanakan karir masa depan			√		

Dari pernyataan tersebut, Ananda memberikan tanda Centang (√) pada kolom Setuju, maka hal tersebut bermakna pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang dialami, dirasakan atau dipikirkan.

C. Identitas

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Sekolah :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	S T S
1	Saya memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan karir dimasa depan					
2	Kecakapan sangat diperlukan agar saya mudah dalam meniti karir					
3	Saya sangat mengetahui kelemahan yang saya miliki					
4	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki					
5	Minat terhadap suatu pekerjaan sangat mendukung keberhasilan karir					
6	Dengan memiliki minat terhadap pekerjaan maka saya akan bekerja dengan penuh semangat					
7	Saya memilih karir sesuai dengan cita-cita sejak kecil					
8	Saya mampu membentuk pola karir dengan adanya cita-cita					
9	Jika cita-cita sulit dicapai maka tidak perlu memilih pekerjaan					
10	Saya merasa cita-cita tidak diperlukan dalam bekerja					
11	Saya merasa ciri-ciri spesifik diri sangat penting dalam mempertimbangkan sebuah karir					
12	Dengan mengetahui ciri-ciri diri dengan karir, saya dapat menyenangi sebuah pekerjaan					
13	Saya tidak perlu memahami ciri-ciri spesifik diri dalam beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan					
14	Saya perlu memperhatikan kondisi fisik dalam memilih suatu pekerjaan					
15	Saya perlu memperhatikan kesehatan dengan karir yang saya pilih agar pekerjaan menjadi lancar					
16	Saya merasa kondisi fisik tidak menjadi kendala dalam meniti suatu karir					
17	Saya mengetahui resiko kesehatan jika memilih pekerjaan yang saya inginkan namun tidak menjadi hambatan					
18	Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai dengan minat dan kemampuan					
19	Saya dapat mengetahui karir apa yang sesuai dengan					

	jurusan yang saya pilih setelah lulus					
20	Saya memahami karir tanpa perlu mempertimbangkan latar belakang pendidikan					
21	Untuk memasuki pekerjaan tertentu saya memerlukan kompetensi					
22	Suatu pekerjaan memerlukan kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh pencari kerja					
23	Saya merasa budaya pekerjaan akan menentukan etos dan semangat dalam bekerja					
24	Ketika memahami suatu karir saya harus memperhatikan prospek dimasa depan					
25	Untuk mendapatkan pekerjaan memerlukan pengetahuan akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi					
26	Dalam memahami karir, teknologi informasi tidak berpengaruh					
27	Dalam memahami karir saya memerlukan penyusunan informasi diri					
28	Pemahaman akan jati diri diperlukan dalam menentukan masa depan					
29	Pemahaman akan jati diri tidak diperlukan dalam menentukan masa depan					
30	Dalam memahami karir tidak memerlukan penyusunan informasi diri					
31	Walaupun pilihan utama tidak tercapai, saya tetap berusaha sampai kapan pun					
32	Saya merasa karir akan menentukan masa depan yang lebih baik					
33	Setiap orang harus memiliki masa depan dan harus diupayakan					
34	Saya dapat merencanakan karir dimasa depan					
35	Saya tidak dapat merencanakan karir					

TABULASI DATA VALIDASI

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
YH	1	2	1	3	2	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	1	1	2	5	2	2	1	4	5	2	1	5	3	2	2	5	5	3	2	4	5	1	3	2	2	4	5	1	5	2	2	3	1	5	3	2	1	3	4	2	4	3	1	3	5		
SB	3	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	5	2	3	2	2	5	3	1	4	3	5	3	4	5	4	5	3	3	4	3	2	4	2	1	2	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	
MHM	3	4	4	4	2	4	5	2	5	5	1	4	1	5	1	5	1	4	2	4	5	4	4	2	2	3	3	4	2	1	3	4	2	3	1	3	5	3	2	3	4	3	1	4	5	3	4	3	4	5	5	2	2	3	4	3	4	4	5	3		
MS	3	3	4	4	3	5	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	1	5	4	3	3	2	4	4	2	5	4	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2		
LA	3	4	3	3	2	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	5	5	3	5	3	3	2		
MAHA	5	5	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	1	3	5	5	5	4	3	5	5	
MDB	5	3	4	5	1	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	2	3	4	4	2	5	1	4	4	4	3	4	3	2	3	5	2	2	4	3	4	4	5	3	2	5	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3		
SNT	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	1	1	5	5	1	
SA	5	5	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	1	3	5	5	5	4	3	5	5	
IAD	4	3	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	1	5	5	5	5	3	4	5	5	3	2	3	5	3	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	1	5	5	5	5	3	2	4	5	
TAS	3	4	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	1	1	1	2	5	3	5	3	4	3	1	2	5	3	4	4	3	3	1		
NK	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	1	3	4	5	3	1	3	2	3	
Ak	5	5	4	3	1	4	2	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	2	5	5	3	5	3	4	4	4	1	5	5	1	3	4	5	3	2	3	5	1	3	5	5	3	4	4	5	1	2	3	5	3	3	2	2	3		
Ht	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	5	4	4	3	4	2	
NF	5	4	4	4	2	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	2	2	2		
Rm	5	4	4	4	2	3	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	5	5	3	3	2	2	2		
DM	5	5	5	5	2	3	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	2	2	5	5	3	4	5	5	2	3	1	2	2	3	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	3	3	4	5		
AAM	4	5	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	2	4	1	2	4	4	4	5	3	2	1	4	5	3	2	1	4	4	5	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5		
AJ	1	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	2	2	4	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4		
AT	2	3	3	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	2	2	4	3	5	4	1	1	1	3	5	5	5	5	4	4	4	3	2	1	1	4	5	4	3	2	4		
AN	4	3	3	2	2	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	1	2	4	4	5	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	2	3	1	2	2	5	5	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5		
AFS	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	5	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4
AFH	2	4	3	2	3	2	5	2	3	2	3	3	5	3	4	3	1	5	4	2	3	4	1	1	3	3	3	1	3	1	4	3	5	5	5	5	3	2	3	4	2	2	1	3	2	5	5	4	4	4	5	1	1	4	3	5	5	5	4	5	5	
DNN	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	1	4	4	3	3	2	2	4	5	2	2	4	3	1	1	4	1	2	4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	4	2	3	1	2	2	5	5	2	4	5	5	2	1	3	3	4	5	5	5	5	5		
MF	2	3	3	4	2	3	3	3	5	2	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	1	1	4	3	3	5	2	4	4	4	3	5	3	4	4	3	2	3	1	2	2	4	5	2	4	4	5	2	1	3	4	4	5	5	4	4	5		
MFA	3	2	4	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	1	4	4	2	2	3	4	4	3	1	2	3	2	1	4	3	5	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	1	2	2	4	5	2	4	4	4	2	2	3	4	5	5	5	5	4	4		
MHM	3	1	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	1	5	5	1	4	4	4	4	5	2	2	4	1	2	1	3	5	3	3	1	4	4	5	5	1	3	4	3	1	3	2	5	3	5	3	4	3	2	2	5	4	4	4	4	3	4		
MRF	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	1	5	2	1	5	5	5	4	5	3	5	2	3	3	2	3	2	4	5	3	2	4	4	4	5	5	1	3	4	3	1	3	2	4	3	5	3	4	3	2	2	5	4	4	4	5	3	2		
MS	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	4	2	2	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	3	1	3	5	5	2	2	5	4	5	5	3	1	3	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	5	4	4	4	3	3	1		
MW	3	4	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	1	1	1	2	5	3	5	3	4	3	1	2	5	3	4	4	3	3	1		

MAHA	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	1	3	4	5	3	1	3	2	3
NE	5	5	4	3	1	4	2	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	2	5	5	3	5	3	4	4	4	1	5	5	1	3	4	5	3	2	3	5	1	3	5	5	3	4	4	5	1	2	3	5	3	3	2	2	3
RU	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	5	4	4	3	4	2		
RI	5	4	4	4	2	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	2	2	2				
MRZ	5	4	4	4	2	3	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	1	3	5	5	3	3	2	2	2
SN	5	5	5	5	2	3	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	2	2	5	5	3	4	5	5	2	3	1	2	2	3	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	3	3	4	5
SYR	4	5	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	2	4	1	2	4	4	4	5	3	2	1	4	5	3	2	1	4	4	5	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5
SF	1	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	2	2	4	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4
SS	2	4	4	4	2	3	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	5	5	3	3	2	2	2
SY	5	5	5	5	2	3	3	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	2	2	5	5	3	4	5	5	2	3	1	2	2	3	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	3	3	4	5
VZ	4	5	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	2	4	1	2	4	4	4	5	3	2	1	4	5	3	2	1	4	4	5	5	4	4	2	5	5	2	3	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5
WL	1	2	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	2	2	4	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4
ZA	1	2	1	3	2	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	1	1	2	5	2	2	1	4	5	2	1	5	3	2	2	5	5	3	2	4	5	1	3	2	2	4	5	1	5	2	2	3	1	5	3	2	1	3	4	2	4	3	1	3	5
MH	3	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	5	2	3	2	2	5	3	1	4	3	5	3	4	5	4	5	3	3	4	3	2	4	2	1	2	2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4
MA	3	4	4	4	2	4	5	2	5	5	1	4	1	5	1	5	1	4	2	4	5	4	4	2	2	3	3	4	2	1	3	4	2	3	1	3	5	3	2	3	4	3	1	4	5	3	4	3	4	5	5	2	2	3	4	3	4	4	5	3
AN	3	3	4	4	3	5	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	1	5	4	3	3	2	4	4	2	5	4	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2
NE	3	4	3	3	2	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	5	5	3	5	3	3	2			
RU	5	5	4	4	3	4	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	1	3	5	5	5	4	3	5	5
RI	5	3	4	5	1	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	2	3	4	4	2	5	1	4	4	4	3	4	3	2	3	5	2	2	4	3	4	4	5	3	2	5	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3
AF	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	1	1	5	5	1



35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
4	5	1	3	2	2	4	5	1	5	2	2	3	1	5	3	2	1	3	4	2	4	3	1	3	5
1	2	2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4
1	3	5	3	2	3	4	3	1	4	5	3	4	3	4	5	5	2	2	3	4	3	4	4	5	3
4	4	2	5	4	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	5	5	3	5	3	3	2
4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	1	3	5	5	5	4	3	5	5
3	2	3	5	2	2	4	3	4	4	5	3	2	5	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3
4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	1	1	5	5	1
4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	1	3	5	5	5	4	3	5	5
3	5	3	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	4	1	5	5	5	5	3	2	4	5
4	4	4	5	4	3	5	1	1	1	2	5	3	5	3	4	3	1	2	5	3	4	4	3	3	1
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	1	3	4	5	3	1	3	2	3
5	1	3	4	5	3	2	3	5	1	3	5	5	3	4	4	5	1	2	3	5	3	3	2	2	3
4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	5	4	4	3	4	2
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	2	2	2
4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	5	5	3	3	2	2	2
5	3	4	5	5	2	3	1	2	2	3	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	3	3	4	5
2	5	5	2	3	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5
2	4	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4
2	4	3	5	4	1	1	1	3	5	5	5	5	4	4	4	3	2	1	1	4	5	4	3	2	4
4	5	4	2	3	1	2	2	5	5	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	5	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4
5	3	2	3	4	2	2	1	3	2	5	5	4	4	4	5	1	1	4	3	5	5	5	4	5	5
5	3	3	3	4	2	3	1	2	2	5	5	2	4	5	5	2	1	3	3	4	5	5	5	5	5
5	3	4	4	3	2	3	1	2	2	4	5	2	4	4	5	2	1	3	4	4	5	5	4	4	5
4	3	4	4	3	2	4	1	2	2	4	5	2	4	4	4	2	2	3	4	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	1	3	4	3	1	3	2	5	3	5	3	4	3	2	2	5	4	4	4	4	3	4

4	4	5	5	1	3	4	3	1	3	2	4	3	5	3	4	3	2	2	5	4	4	4	5	3	2
4	5	5	3	1	3	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	2	5	4	4	4	3	3	1	
4	4	4	5	4	3	5	1	1	1	2	5	3	5	3	4	3	1	2	5	3	4	4	3	3	1
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	1	3	4	5	3	1	3	2	3
5	1	3	4	5	3	2	3	5	1	3	5	5	3	4	4	5	1	2	3	5	3	3	2	2	3
4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	5	4	4	3	4	2
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	2	2	2
4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	5	5	3	3	2	2	2
5	3	4	5	5	2	3	1	2	2	3	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	3	3	4	5
2	5	5	2	3	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5
2	4	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4
4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	5	5	3	3	2	2	2
5	3	4	5	5	2	3	1	2	2	3	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	3	3	4	5
2	5	5	2	3	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5
2	4	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4
4	5	1	3	2	2	4	5	1	5	2	2	3	1	5	3	2	1	3	4	2	4	3	1	3	5
1	2	2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4
1	3	5	3	2	3	4	3	1	4	5	3	4	3	4	5	5	2	2	3	4	3	4	4	5	3
4	4	2	5	4	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	5	5	3	5	3	3	2
4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	1	3	5	5	5	4	3	5	5
3	2	3	5	2	2	4	3	4	4	5	3	2	5	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3
4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	1	1	5	5	1



Uji Reliabel

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could not be mapped to a valid backend locale.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=SOAL1 SOAL2 SOAL3 SOAL4 SOAL5 SOAL6 SOAL7 SOAL8
SOAL9 SOAL10 SOAL11 SOAL12 SOAL13 SOAL14 SOAL15 SOAL16 SOAL17
SOAL18 SOAL19 SOAL20 SOAL21 SOAL22 SOAL23 SOAL24 SOAL25 SOAL26
SOAL27 SOAL28 SOAL29 SOAL30 SOAL31 SOAL32 SOAL33 SOAL34 SOAL35
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	123,9000	151,888	,705	,758
SOAL2	123,7600	162,145	,537	,771
SOAL3	123,7200	161,308	,654	,768
SOAL4	123,6400	166,562	,438	,776
SOAL5	123,0200	170,877	,366	,780
SOAL6	123,1400	165,633	,506	,774
SOAL7	123,7200	164,981	,384	,777

SOAL8	123,5400	166,294	,502	,774
SOAL9	124,1200	164,475	,396	,776
SOAL10	123,7800	160,053	,496	,771
SOAL11	123,9000	163,765	,393	,776
SOAL12	123,7000	168,214	,402	,778
SOAL13	123,7600	168,227	,392	,778
SOAL14	123,5800	161,065	,689	,767
SOAL15	123,6000	163,143	,496	,772
SOAL16	124,2200	173,930	,091	,790
SOAL17	124,8200	181,865	-,159	,798
SOAL18	123,7800	163,481	,516	,772
SOAL19	124,0400	168,447	,276	,782
SOAL20	124,3800	176,404	,037	,791
SOAL21	123,6600	161,209	,589	,769
SOAL22	123,3400	176,433	,075	,788
SOAL23	123,9800	172,183	,157	,787
SOAL24	123,5800	167,596	,352	,779
SOAL25	124,3800	176,730	,000	,795
SOAL26	124,3400	186,433	-,307	,804
SOAL27	123,4800	172,826	,199	,784
SOAL28	123,7400	164,564	,469	,774
SOAL29	123,9200	171,626	,184	,786
SOAL30	123,8000	183,347	-,215	,800
SOAL31	125,6000	188,082	-,336	,808
SOAL32	123,5000	165,153	,473	,774
SOAL33	123,5400	163,070	,483	,773
SOAL34	123,9000	175,929	,051	,790
SOAL35	124,1200	183,291	-,179	,805



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23111
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KLASIKAL

Komponen	: Layanan Informasi
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Apakah kamu sudah menentukan arah karirmu?
Kelas / Semester	: 10 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 45 menit

1. Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa itu karir dan dapat memahaminya2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir
2. Metode, Alat dan Media <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab, diskusi.2. Alat / Media : papan bimbingan
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1) Pembukaan, Pernyataan Tujuan2) Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)3) Guru BK/Konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)4) Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>) 3. Tahap Inti <ol style="list-style-type: none">1) <i>Eksperientasi</i> (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)2) Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan) 3. Tahap Penutup <ol style="list-style-type: none">1) Menutup kegiatan dan tindak lanjut

4. Evaluasi

1. Evaluasi Proses :

- a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.
- b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya

2. Evaluasi Hasil :

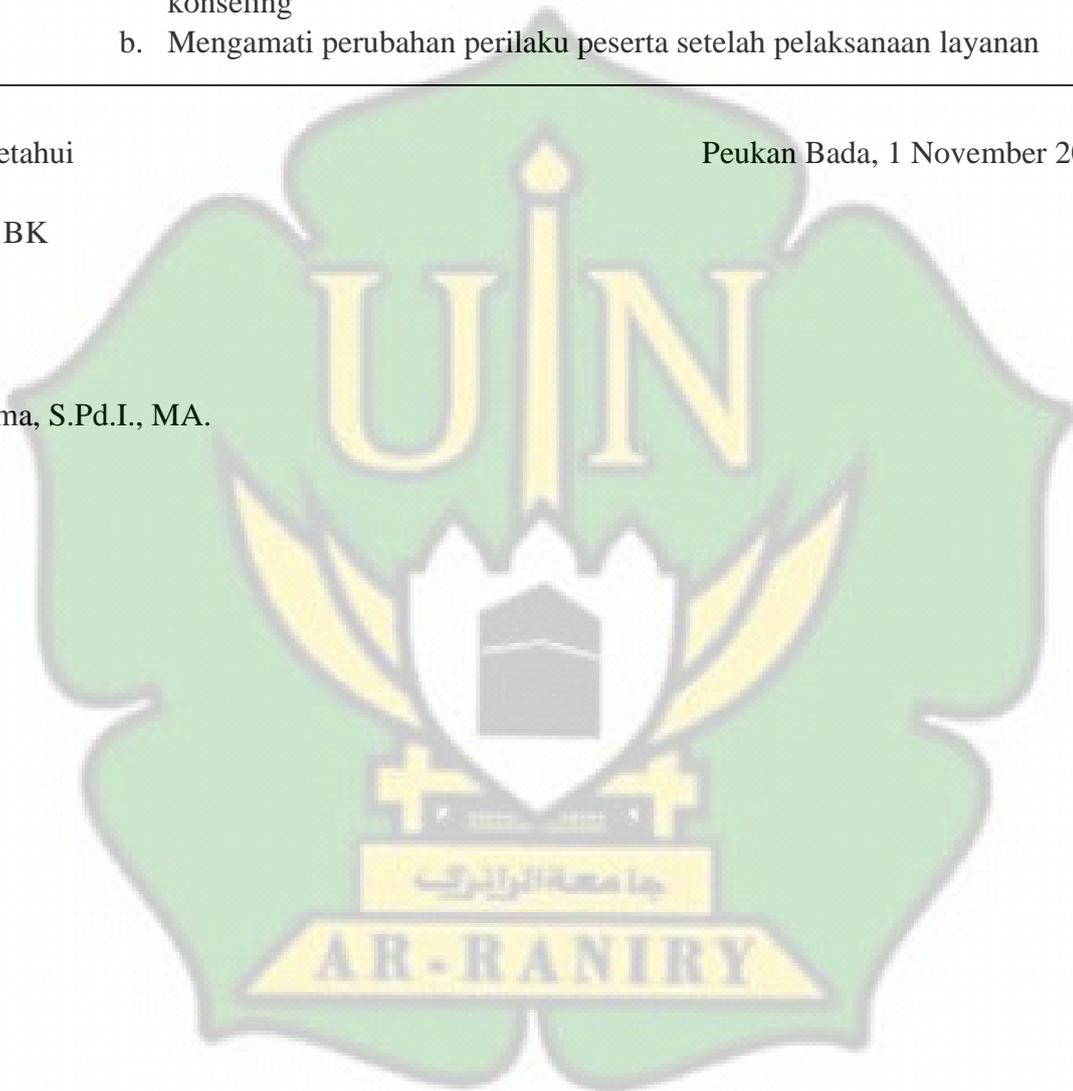
- a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam layanan konseling
- b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah pelaksanaan layanan

Mengetahui

Peukan Bada, 1 November 2021

Guru BK

Taslima, S.Pd.I., MA.



Uraian Materi

SUDAHKAH KAMU MENENTUKAN ARAH KARIR MU?

A. Pengertian Karir

Farlex (2009) mendefinisikan karir sebagai *the general progression of your working or professional life*. Yaitu suatu kumajuan umum tentang pekerjaan anda atau kehidupan profesional

B. Menentukan Arah Karir

Dalam menentukan arah karir/profesi yang akan dipilih hendaklah pahami dahulu seberapa besar potensi yang kita miliki dan peluang yang dapat kita ambil sebelum kita menentukan atau memilih suatu karir /profesi

C. Pemahaman Karir

Pemahaman karir adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam tentang berbagai informasi karir.

D. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Karir Seseorang

1. Bakat dan Minat : mengenali bakat
2. Kelemahan dan Kelebihan : mengetahui keadaan diri
3. Pengalaman Sosial : interaksi sosial dengan orang-orang yang mempunyai bakat atau minat yang sama untuk penambahan pengetahuan
4. Pengalaman Belajar : pengalaman belajar yang cukup akan memberikan pemahaman secara signifikan
5. Dukungan Orang Tua : semakin besar dukungan orang tua maka semakin besar keyakinan anak dalam memantapkan karir yang dipilihnya
6. Keadaan Ekonomi : keadaan ekonomi yang stabil
7. Dunia Kerja : pengetahuan secara mendalam tentang dunia pekerjaan
8. Pemilihan Karir : keputusan yang akan ditekuni



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23111
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KLASIKAL

Komponen	: Layanan Informasi
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Diperguruan tinggi manakah kuliah mu?
Kelas / Semester	: 10 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 45 menit

1. Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa itu perguruan tinggi2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui macam-macam sekolah lanjutan
2. Metode, Alat dan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab, diskusi.2. Alat / Media : papan bimbingan
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1) Pembukaan, Pernyataan Tujuan2) Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)3) Guru BK/Konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)4) Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)3. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">1) <i>Eksperientasi</i> (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)2) Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)3. Tahap Penutup<ol style="list-style-type: none">1) Menutup kegiatan dan tindak lanjut

4. Evaluasi

1. Evaluasi Proses :

- a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.
- b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya

2. Evaluasi Hasil :

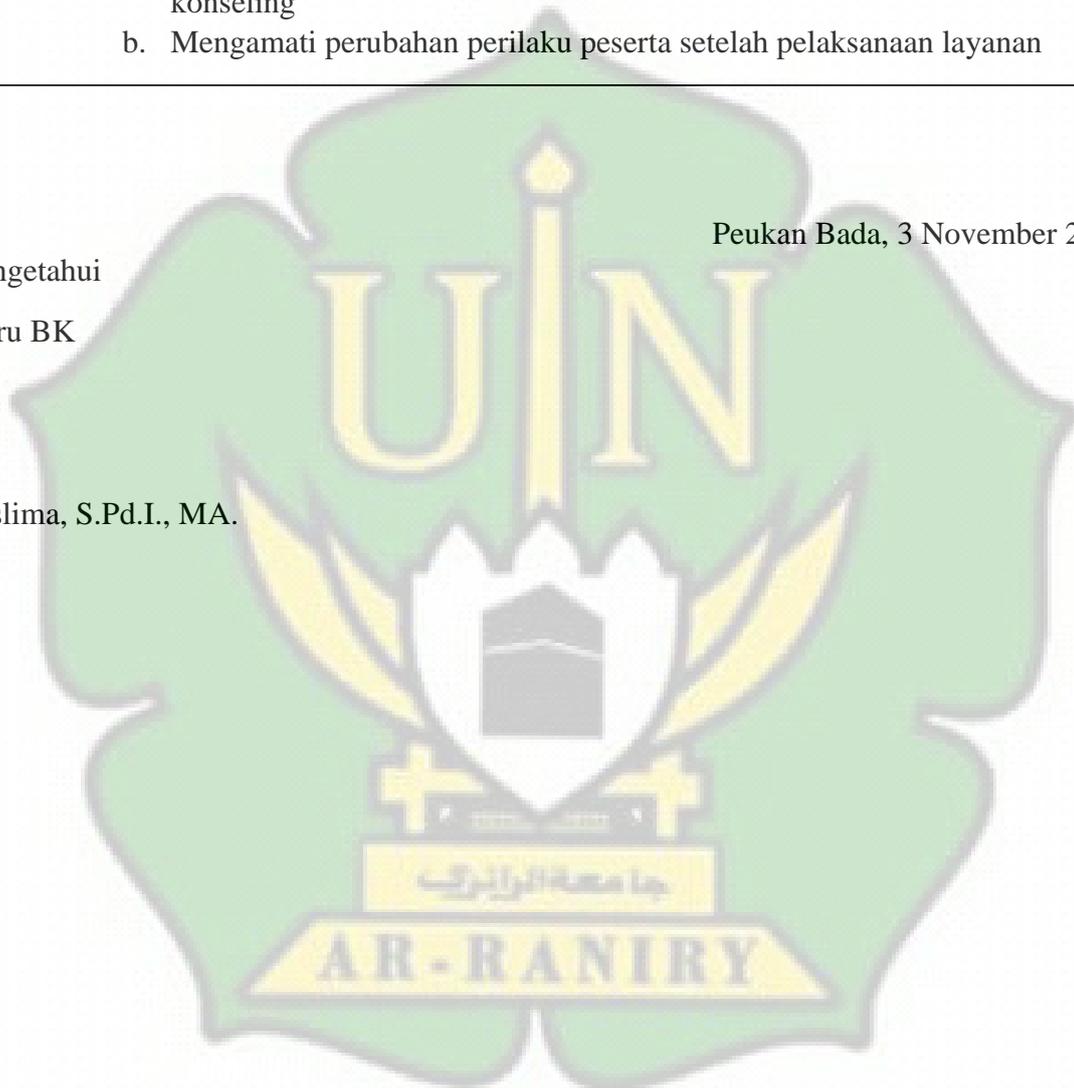
- a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam layanan konseling
- b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah pelaksanaan layanan

Peukan Bada, 3 November 2021

Mengetahui

Guru BK

Taslima, S.Pd.I., MA.



Uraian Materi

Di Perguruan Tinggi Manakah Kuliah mu?

A. Pengertian Perguruan Tinggi

Adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran diatas perguruan tingkat menengah dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan indonesia dan dengan cara ilmiah (UUD RI No. 22 Tahun 1961)

B. Macam-Macam Perguruan Tinggi

1. Universitas : Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan / profesional (diploma) dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan tertentu, misalnya : (UINAR), (UNSYIAH), dll.
2. Institut : Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan / profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya : institut teknologi sumatera, intitut pertanian bogor, institut teknologi bandung, dll
3. Sekolah tinggi : Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan / profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya : sekolah tinggi manajemen informatika (STMI), komputer sekolah tinggi akuntansi negara , dll
4. Akademi : Menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satuan cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya : akademi bahasa, akademi militer, akademi kepolisian, akademi perawat, dll
5. Menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus misalnya : politeknik aceh, politeknik mesin, politeknik negeri lhokseumawe.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23111
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KLASIKAL

Komponen	: Layanan Informasi
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Ragam Karir
Kelas / Semester	: 10 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 45 menit

1. Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa itu ragam karir.2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui macam-macam ragam karir
2. Metode, Alat dan Media <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab, diskusi.2. Alat / Media : papan bimbingan
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1) Pembukaan, Pernyataan Tujuan2) Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)3) Guru BK/Konselor menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)4) Guru BK/Konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)3. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">1) <i>Eksperientasi</i> (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)2) Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)3. Tahap Penutup<ol style="list-style-type: none">1) Menutup kegiatan dan tindak lanjut

4. Evaluasi

1. Evaluasi Proses :

- a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.
- b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya

2. Evaluasi Hasil :

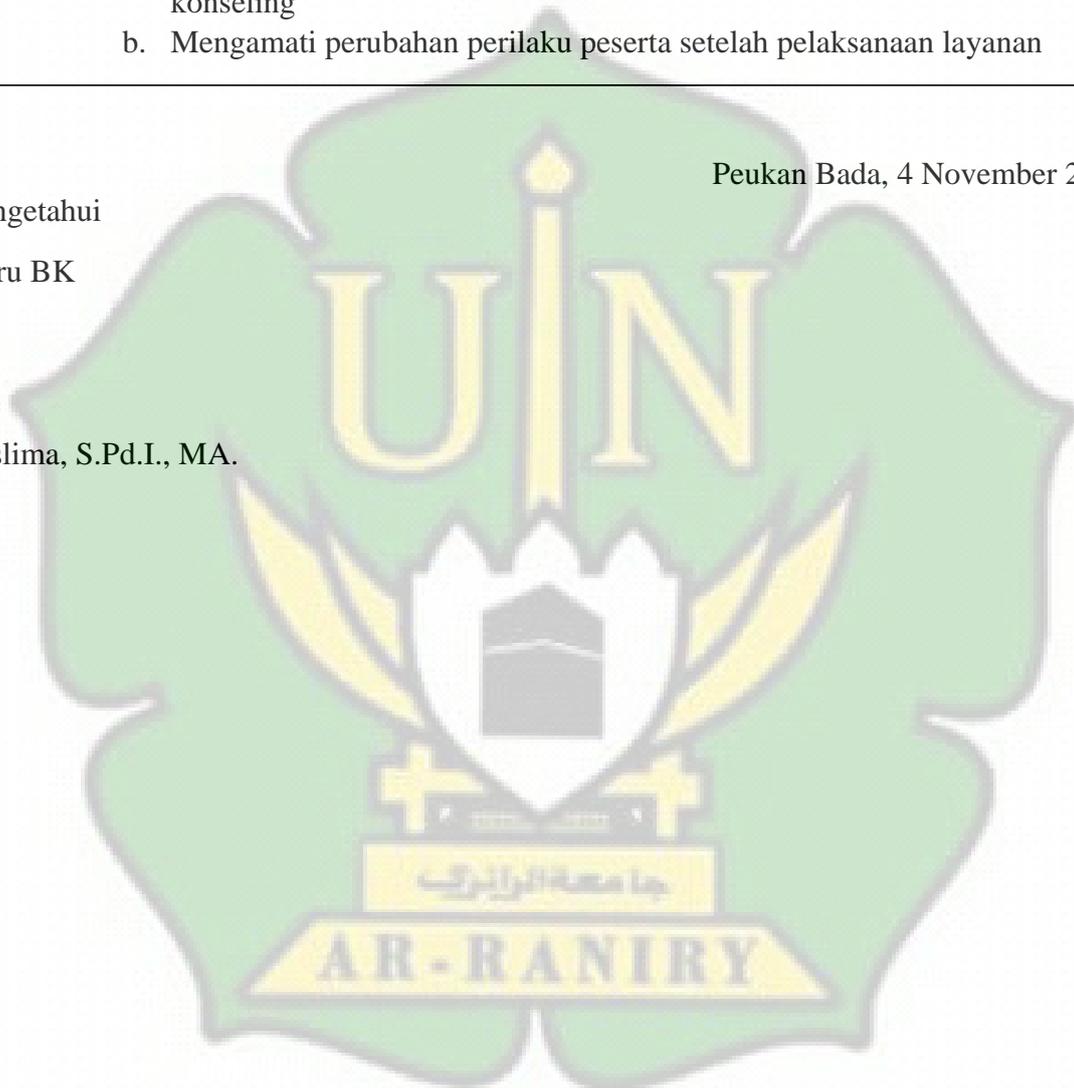
- a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam layanan konseling
- b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah pelaksanaan layanan

Peukan Bada, 4 November 2021

Mengetahui

Guru BK

Taslima, S.Pd.I., MA.



Uraian Materi
RAGAM KARIR

A. PENGERTIAN RAGAM KARIR

Ragam Karir didefinisikan sebagai berbagai macam/jenis karir , ada 16 bidang karir.

B. RAGAM KARIR

1. Bidang karir industri keluarga :
Jenis karir: Perancang pakaian , Ahli membuat kue, Hotel dan industri catering, Manajer penghidangan makanan, Penjahit, Koskosan, Guru , dll
2. Bidang karir pengetikan, penerjemah, dan perkantoran :
Jenis karir : Juru ketik, Resepsionis, Sekretaris eksekutif, Guru, Sekretaris pribadi, Penerjemah , dll
3. Bidang karir Ekonomi bisnis dan studi bisnis :
Jenis karir : Akuntan public, Akuntan manajemen, Sekretaris pribadi, Desainer pakaian, Manajer keuangan, Guru, Hotel dan industri, dll
4. Bidang karir akuntansi :
Jenis karir : Akuntan, Pemegang buku, Sekretaris yang dikontrak, Konsultan, Akuntan yang dikontrak, Ahli ekonomi, dll
5. Bidang karir biologi :
Jenis karir : Insinyur pertanian, Tukang pijat tulang, Ahli lingkungan, Ahli perkebunan, Ahli kesehatan mulut, Dokter hewan, Ahli pertanian, Dokter gigi, Konservasi alam
6. Bidang Ilmu Pengetahuan fisik :
Jenis karir : Dokter gigi, Ahli gizi, Kantor pelayanan, Tukang potret, Pilot, Arsitek, Tukang diesel, Tukang listrik, Dokter umum, Guru, Supervisor
7. Bidang bahasa :
Jenis karir : Pengacara, Penulis, Hakim, Guru, Pemandu wisatawan, Ahli arsip, Petugas humas, Juru tulis, Jurnalis, Penerjemah, Pekerja pengiklanan
8. Bidang seni dan musik :
Jenis karir : Aktor, Perancang pakaian , Peris seniman, Penyiar radio, Produser musik, Fotografer, Perancang tekstil, Tukang emas dan toko permata, Perancang interior, Musisi atau pemusik, Guru.

9. Bidang Studi komputer :

Jenis karir : Penghitung asuransi, Operator komputer, Navigator, Guru, Juru ketik data, Ahli statistik, Programmer komputer, Analisis sistem

10. Bidang karir sejarah :

Jenis karir : Arsip, Jurnalis, Penyiar radio, Dosen , Guru, Ahli bumi, Ilmuan bidang politik

11. Bidang karir ekonomi :

Jenis karir : Akuntan, Manajer keuangan, Kantor administrasi publik, Ahli ekonomi bisnis, Peneliti pasar, Sales, Guru.

12. Bidang karir Teknisi dan mekanik :

Jenis karir : Tukang listrik mobil, Teknisi elektronik, Industri mebel, Mekanik mobil, Penata rambut, Guru, Tukang kunci, Teknisi kacamata, Teknisi radio

13. Bidang karir Geografi :

Jenis karir : Insinyur bangunan sipil, Ahli lingkungan, Guru, Ahli bumi, Pembuat peta, Konservasi alam

14. Bidang karir matematika :

Jenis karir : Penghitung asuransi, Ilmu pengetahuan komputer, Akuntan perpajakan, Kasir/pemegang kas, Ahli matematika, Apoteker, Arsitek

15. Bidang pertanian:

Jenis karir : Ahli ekonomi bidang pertanian, Ahli pertanian, Petani, Guru, Teknisi pertanian, Manager kebun, Ahli ilmu tanah

16. Bidang perkembangan anak :

Jenis karir :

- a. Asisten guru, guru TK, petugas perawatan anak, pekerja sosial



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23111
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



LAPORAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL (LPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021-2022

1	Komponen layanan	Layanan Informasi
2	Bidang Layanan	Karir
3	Topik Layanan	Apakah kamu sudah menentukan arah karirmu?
4	Tujuan Layanan	1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa itu karir dan dapat memahaminya 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir
5	Kelas	X
6	Hari/Tanggal	Senin, 1 November 2021
7	Durasi Pertemuan	45 menit
8	Materi	Pengertian karir dan pemahaman karir, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman karir
9	Hasil dan Tindak Lanjut	a. Peserta didik mengetahui apa itu karir dan pemahaman karir b. Peserta didik dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karir c. Tindak lanjut peserta didik adalah peserta didik memahami bakat dan minat yang dimilikinya serta semakin giat menambah pengetahuan tentang karir yang diminati dengan mencoba pengalaman belajar dan sosial.

Peukan Bada, 1 November 2021

Mengetahui
Guru BK

Taslina, S.Pd.I., MA.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23111
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



LAPORAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL (LPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021-2022

1	Komponen layanan	Layanan Informasi
2	Bidang Layanan	Karir
3	Topik Layanan	Diperguruan tinggi manakah kuliah mu?
4	Tujuan Layanan	1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa itu perguruan tinggi 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui macam-macam sekolah lanjutan
5	Kelas	X
6	Hari/Tanggal	Rabu, 3 November 2021
7	Durasi Pertemuan	45 menit
8	Materi	Pengertian perguruan tinggi, macam-macam sekolah lanjutan.
9	Hasil dan Tindak Lanjut	a. Peserta didik memahami apa itu perguruan tinggi b. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam sekolah lanjutan c. Tindak lanjut peserta didik adalah peserta didik mampu menentukan sekolah lanjutan yang diinginkannya

Peukan Bada, 3 November 2021

Mengetahui
Guru BK

Taslima, S.Pd.I., MA.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23111
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



LAPORAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL (LPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021-2022

1	Komponen layanan	Layanan Informasi
2	Bidang Layanan	Karir
3	Topik Layanan	Ragam Karir
4	Tujuan Layanan	1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa itu ragam karir. 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui macam-macam ragam karir
5	Kelas	X
6	Hari/Tanggal	Kamis, 4 November 2021
7	Durasi Pertemuan	45 menit
8	Materi	Pengertian ragam karir, macam-macam ragam karir
9	Hasil dan Tindak Lanjut	a. Peserta didik mengetahui apa itu ragam karir b. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam ragam karir c. Tindak lanjut peserta didik adalah peserta didik mampu menentukan pilihan karir yang sesuai dengan dirinya

Peukan Bada, 4 November 2021

Mengetahui
Guru BK

Taslina, S.Pd.I., MA.

INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES
(mengacu pada laporan pelaksanaan)

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi, layanan, kegiatan, bahan dan alat, penilaian			
B	Perolehan siswa pasca layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian peserta didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaian program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Apa manfaat papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa?
2. Bagaimana Pemahaman setelah memahami isi materi papan bimbinga ?

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda

No	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Saya merasa senang melaksanakan layanan BK Menggunakan media papan bimbingan		
2	Setelah menerima materi layanan BK tentang ragam karir dengan menggunakan media papan bimbingan, saya lebih mengetahui dan memahami beragam jenis karir		
3	Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media papan bimbingan dengan kemauan sendiri, saya menyadari akan kurangnya pengetahuan beragam jenis karir		
4	Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media papan bimbingan saya memahami dampak positif papan bimbingan dalam pengetahuan ragam karir		

C. KETERAMPILAN (ACTION)

Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media papan bimbingan dilakukan dengan :

Tujuan : peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara meningkatkan pemahaman karir

Deskripsi kegiatan : (terdapat dalam RPL)

NPAR TESTS
/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

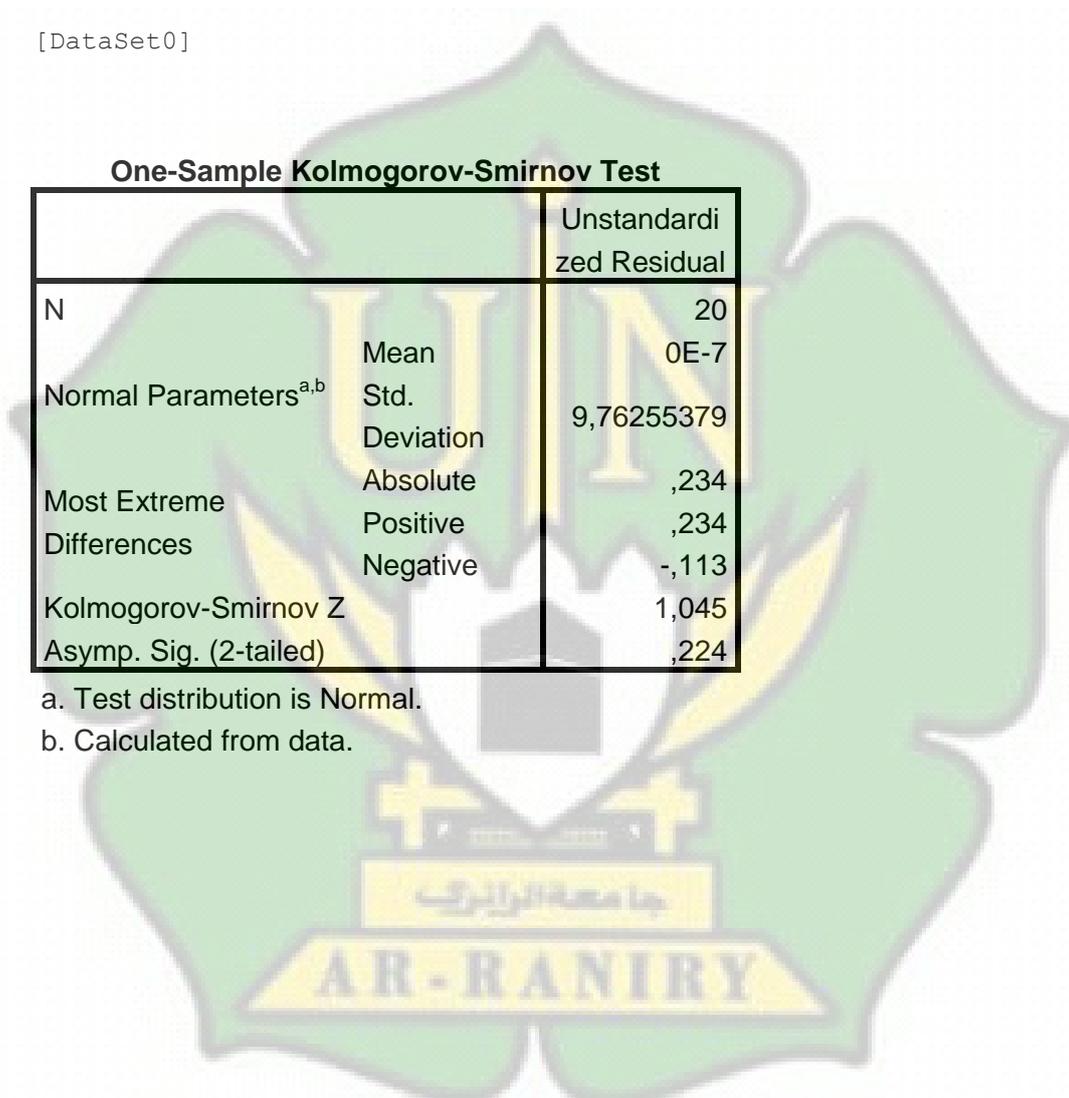
NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,76255379
	Absolute	,234
Most Extreme Differences	Positive	,234
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,224

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.



Uji t pemahaman karir

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 T-TEST GROUPS=pretest.posttest(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=hasil
 /CRITERIA=CI(.95).

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

	pretest.posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	1,00	20	47,4860	6,01642	1,34531
	2,00	20	71,8855	5,66194	1,26605

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	0,003	0,955	13,208	38	0	-24,3995	1,84736	28,1393	20,6597
	Equal variances not assumed			13,208	37,861	0	-24,3995	1,84736	28,1397	20,6593

Uji t aspek 1/pemahaman diri

```
Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.
T-TEST GROUPS=pretest.posttest(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=hasil
/CRITERIA=CI(.95).
```

T-Test

Group Statistics

	pretest.posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	1,00	20	37,3540	5,42326	1,21268
	2,00	20	64,2340	11,78457	2,63511

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	10,863	,002	-5,819	38	,000	-16,88000	2,90076	-22,75228	-11,00772
	Equal variances not assumed			-5,819	26,702	,000	-16,88000	2,90076	-22,83497	-10,92503

Uji t aspek 2/pemahaman dunia kerja

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 T-TEST GROUPS=pretest.posttest(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=hasil
 /CRITERIA=CI (.95) .

T-Test

Group Statistics

	pretest.posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	1,00	20	25,5555	13,22559	2,95733
	2,00	20	72,8895	14,43076	3,22682

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	,002	,968	-6,245	38	,000	-27,33400	4,37700	-36,19478	-18,47322
	Equal variances not assumed			-6,245	37,715	,000	-27,33400	4,37700	-36,19698	-18,47102

Uji t aspek 3/merencanakan masa depan

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 T-TEST GROUPS=pretest.posttest(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=hasil
 /CRITERIA=CI(.95).

T-Test

Group Statistics

	pretest.posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	1,00	20	29,6675	9,35278	2,09134
	2,00	20	85,3340	12,15791	2,71859

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1,364	,250	-10,399	38	,000	-35,66650	3,42994	42,61004	28,72296
	Equal variances not assumed			-10,399	35,655	,000	-35,66650	3,42994	42,62507	28,70793

Dokumentasi

A. Pada Saat Melakukan Wawancara dengan Guru BK



B. Pada Saat Membagikan Angket Uji Valid



C. Membagikan Angket *Pretest* Sebelum Perlakuan



D. *Treatment I*



E. Treatment 2



F. Treatment 3



G. Treatment 4



H. Posttest



I. Media Papan Bimbingan



J. Evaluasi Hasil penelitian Bersama Kepala Sekolah



K. Pengambilan Surat Telah Melakukan Penelitian



L. Foto Bersama Guru BK

